

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PEMBIAYAAN MODAL KERJA PADA
PERBANKAN SYARIAH**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi
Perbankan Syari'ah*

Oleh:

RATU RIA DHATUN NUPUS
NPM: 1801270057P



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

MEDAN

2020

110
Nawwa Khalid
12/0000
/11

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PEMBIAYAAN MODAL KERJA PADA
PERBANKAN SYARIAH**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi
Perbankan Syari'ah*

Oleh:

RATU RIA DHATUN NUPUS
NPM: 1801270057P



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

MEDAN

2020

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PEMBIAYAAN MODAL KERJA PADA
PERBANKAN SYARIAH**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi
Perbankan Syariah*

Oleh :

RATU RIA DHATUN NUPUS
NPM: 1801270057P

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

Pembimbing


Novien Rialdy, S.E, MM

UMSU

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2020**

PERSEMBAHAN

*Karya Nisiah Ini Kupersembahkan Kepada Kedua Orangtuaku Dan Adikku Serta Penulis
Sendiri*

Ayahanda Alm. H. Ahmad Ridwan Nst

Ibunda Hj. Zaitun

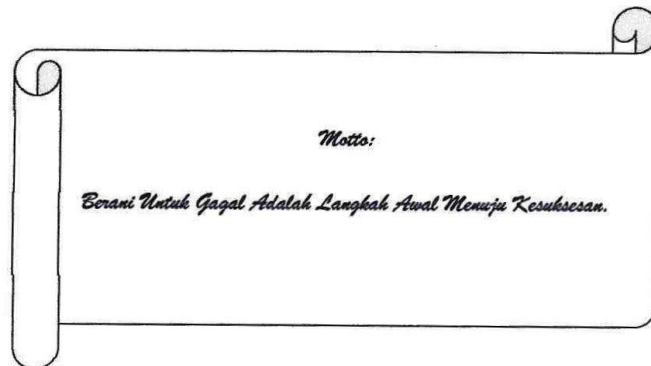
Imam Arrizali, Wahyu Azmi, Widia Wati,

Arijin Maulana, Raja Rama Dhana, Wahji Dhawafi

Sutthan Al-Fatih Nasution

Tak Lelah Selalu Memberikan Do'a Kesuksesan &

Keberhasilan Bagi Diriku



PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ratu Ria Dhatun Nupus
Npm : 1801270057P
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S1)
Program Studi : Perbankan Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul: **Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pembiayaan Modal Kerja Pada Perbankan Syariah**. Merupakan karya asli saya. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil dari plagiarism, maka saya bersedia ditindak sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, November 2020

Yang Menyatakan



RATU RIA DHATUN NUPUS
1801270057P

PERSETUJUAN

Skripsi Berjudul

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PEMBIAYAAN MODAL KERJA PADA
PERBANKAN SYARIAH**

Oleh:

RATU RIA DHATUN NUPUS
1801270057P

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi

Medan, November 2020

Pembimbing


Novien Rialdy, S.E, MM

UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2020**

Medan,|| November 2020

Nomor : Istimewa
Lampiran : 3 (tiga) Eksemplar
Hal : Skripsi
Kepada Yth : Bapak Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Di-
Medan

Assalamu 'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi mahasiswa Elsa Rinamsi yang berjudul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pembiayaan Modal Kerja Pada Perbankan Syariah “. Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima dan diajukan pada sidang Munaqasah untuk mendapat gelar Strata Satu (S1) Perbankan Syariah pada Fakultas Agama Islam UMSU.
Demikianlah kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Pembimbing



Novien Rialdy, S.E, MM

BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi
Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

NAMA MAHASISWA : Ratu Ria Dhatun Nupus
NPM : 1801270057P
PROGRAM STUDI : Perbankan Syariah
HARI, TANGGAL : Sabtu, 14 November 2020
WAKTU : 08.00 s.d selesai

TIM PENGUJI
PENGUJI I : Dr. Rahmayati, SE.I, M.EI
PENGUJI II : Sri Fitri Wahyuni, SE, MM

PANITIA PENGUJI

Ketua

Sekretaris

Dr. Muhammad Qorib, MA

Zailani, S.PdI, MA



Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan Kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400
Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id
Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ


Skripsi ini disusun oleh

Nama : Ratu Ria Dhatun Nupus
NPM : 1801270057P
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pembiayaan Modal Kerja Pada Perbankan Syariah


Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi

Medan , 11 November 2020


Pembimbing Skripsi


Novien Rialdy, S.E, MM

Diketahui/ Disetujui
Dekan
Fakultas Agama Islam


Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program
Studi Perbankan Syariah


Selamat Pohan, S.Ag, MA



Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bila menjawab surat ini agar disebutkan
Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400
Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id
Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

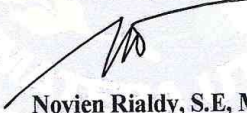


Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat di setujui untuk di pertahankan dalam ujian skripsi oleh :

Nama Mahasiswa : Ratu Ria Dhatun Nupus
NPM : 1801270057P
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi
Pembiayaan Modal Kerja Pada Perbankan
Syariah

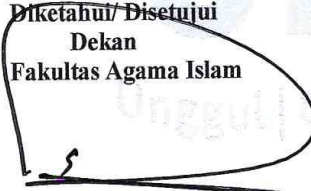
Medan, 11 November 2020

Pembimbing Skripsi


Novien Rialdy, S.E, MM

Disetujui Oleh:

Diketahui/ Disetujui
Dekan
Fakultas Agama Islam


Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program
Studi Perbankan Syariah


Selamat Pohan, S.Ag, MA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN
KEPUTUSAN BERSAMA
MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN
KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA

Nomor : 158 th. 1987

Nomor : 0543bJU/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab, yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda secara bersama-sama. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je

ح	Ha	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	de
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syim	Sy	esdan ye
ص	Sad	Ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	Ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	Ain	‘	Komentar
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef

ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamza	?	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab adalah seperti vokal dalam bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong:

a. Vokal tunggal

vokal tunggal dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya adalah sebagai berikut :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ـ	fathah	A	A
َ	Kasrah	I	I

و	ḍammah	U	U
-			

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf yaitu :

Tanda dan Huruf	Nama	Gabung Huruf	Nama
ى □	fathāh dan ya	Al	a dan i
و □	fathāh dan waw	Au	a dan u

Contoh:

- kataba: كَتَبَ
- fa'ala: فَعَلَ
- kaifa: كَيْفًا

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu :

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا □	fathāh dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas

ي □	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
و و	ḍammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

- qāla : قال
- ramā : رم
- qīla : قِيلَ

d. Ta marbūtah

Transliterasi untuk ta marbūtah ada dua:

- 1) Ta marbūtah hidup
Ta marbūtah yang hidup atau mendapat ḥarkat fathah, kasrah dan «ammah, transliterasinya (t).
- 2) Ta marbūtah mati
Ta marbūtah yang mati mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah (h).
- 3) Kalau pada kata yang terakhir dengan ta marbūtah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta marbūtah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

- rauḍah al-aṭfāl - rauḍatul aṭfāl: لزوجةالطنا
- al-Madīnah al-munawwarah : المدينة المنورة
- ṭalḥah: طلحة

e. Syaddah (tasydid)

Syaddah atau tasydid yang pada tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, dalam transliterasi ini tanda tasydid

tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- rabbanā : ربنا
- nazzala : نزل
- al-birr : البر
- al-hajj : الحج
- nu'ima : نعن

f. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ال namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

- 1) Kata sandang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf (I) diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

- 2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya. Baik diikuti huruf syamsiah maupun qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

- ar-rajulu: الرجل
- as-sayyidatu: السيدة
- asy-syamsu: الشمس
- al-qalamu: القلم
- al-jalalu: الجلال

g. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata.

Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- *ta'khuzūna*: نأخذون
- *an-nau'*: النوء
- *syai'un*: شيء
- *inna*: ان
- *umirtu*: اهزت
- *akala*: اكل

h. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il (kata kerja), isim (kata benda), maupun huruf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

i. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilanama itu huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- Wa mamuhammadunillarasūl
- Inna awwalabaitinwudi'alinnasilalazibibakkatamubarakan
- Syahru Ramadan al-laz³unzilafihi al-Qur'anu
- SyahruRamadanal-laziunzilafihil-Qur'anu
- Walaqadra'ahubilufuq al-mubin
- Alhamdulillahirabbil-‘alamin

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan

Dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital yang tidak dipergunakan.

Contoh:

- Naṣrunminallahi wafathunqarib
- Lillahi al-amrujami'an
- Lillahil-amrujami'an
- Wallahubikullisyai'in 'alim

j. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai ilmu tajwid.

ABSTRAK

Ratu Ria Dhatun Nopus, 1801270057P, Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pembiayaan Modal Kerja Pada Perbankan Syariah, Pembimbing Novien Rialdy, S.E, MM.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS), *Non Performing Financing* (NPF) dan Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap pembiayaan modal kerja. Penelitian ini mencakup keseluruhan dari jumlah Bank Umum Syariah (BUS) dengan periode penelitian selama lima tahun yaitu dari tahun 2015 sampai tahun 2019. Jenis data penelitian adalah penelitian kuantitatif yang menggunakan data sekunder Statistik Perbankan Syariah yang telah diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Metode analisis yang digunakan adalah analisis Uji Asumsi Klasik, Regresi Linear Berganda, Uji Koefisiensi Determinasi dan Uji Hipotesis.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa berdasarkan hasil penelitian maka dapat diambil kesimpulan bahwa Sertifikat Bank Indonesia Syariah tidak berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan modal kerja hal ini didasarkan pada hasil $-2.002 < -0.654 < 2.002$, nilai signifikan $0.516 > 0.05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. *Non Performing Financing* tidak berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan modal kerja $-2.002 < -0.028 < 2.002$, nilai signifikan $0.977 > 0.05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Serta Dana Pihak Ketiga berpengaruh positif dan berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan modal kerja yaitu $T_{hitung} < T_{tabel}$ atau $19.957 > 2.02439$, nilai signifikan $0.000 > 0.05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan Uji Determinasi Nilai R menunjukkan sekitar 96.3% variabel Pembiayaan Modal Kerja (Y) dipengaruhi Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS), *Non Performing Financing* (NPF) dan Dana Pihak Ketiga (DPK) sementara sisanya sebesar 3.7% di pengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata kunci: Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS), *Non Performing Financing* (NPF) dan Dana Pihak Ketiga (DPK)

ABSTRACT

Ratu Ria Dhatun Nopus, 1801270057P, Analysis of Factors Affecting Working Capital Financing in Islamic Banking, Advisor Novien Rialdy, S.E, MM

This study aims to determine the effect of Bank Indonesia Syariah Certificates (SBIS), Non Performing Financing (NPF) and Third Party Funds (DPK) on working capital financing. This research covers the entire number of Islamic Commercial Banks (BUS) with a research period of five years, from 2015 to 2019. The type of research data is quantitative research using secondary data from Islamic Banking Statistics that have been published by the Financial Services Authority (OJK). The analytical method used is the analysis of the Classical Assumption Test, Multiple Linear Regression, Determination Coefficient Test and Hypothesis Test.

The results of this study indicate that based on the research results, it can be concluded that the Bank Indonesia Syariah Certificate has no significant effect on working capital financing, this is based on the results of the $-2.002 < -0.654 < 2.002$, a significant value of $0.516 > 0.05$, so H_0 is accepted and H_a is rejected. . Non Performing Financing has no significant effect on working capital financing. $-2.002 < -0.028 < 2.002$, a significant value of $0.977 > 0.05$, so H_0 is accepted and H_a is rejected. And third party funds have a positive and significant effect on working capital financing, namely $t_{count} 19.957 > 2.02439$ t_{table} or $19.957 > 2.02439$, a significant value of $0.000 < 0.05$, so H_0 is rejected and H_a is accepted. Based on the R Square Value Determination Test, it shows that around 96,3% of the Working Capital Financing (Y) variable is influenced by Bank Indonesia Sharia Certificates (SBIS), Non Performing Financing (NPF) and Third Party Funds (TPF) while the remaining 3.7% is influenced by variables that are not researched in this study.

Keywords: Bank Indonesia Sharia Certificates (SBIS), Non Performing Financing (NPF) and Third Party Funds (DPK)

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayah- Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, serta shalawat dan salam kepada nabi Muhammad SAW yang telah menjadi suri tauladan bagi semua.

Skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, yang berjudul ***“Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pembiayaan Modal Kerja Pada Perbankan Syariah”***.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini telah dilakukan dengan maksimal, untuk itu dengan kerendahan hati, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna menyempurnakan skripsi ini.

Dalam kesempatan ini, penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini, untuk itu penulis ucapkan terima kasih :

1. Kedua orang tua tercinta yaitu Bapak Alm. H. Ahmad Ridwan Nst dan Ibu Hj. Zaitun yang selalu memberikan dukungan berupa doa, motivasi dan juga dukungan moral maupun materi kepada penulis.
2. Buat saudara kandung Imam Arrizali, S.Kom, Wahyu Azmi, Aripin Maulana, Raja Rama Dhana dan Wahfi Dhawafi yang telah membantu dan memberikan dukungan kepada penulis.
3. Bapak Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Muhammad Qorib, MA selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Zailani, S.Pd.I, MA selaku wakil Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Dr. Munawir Pasaribu, S.Pd.I, MA selaku wakil Dekan III Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

7. Bapak Selamat Pohan, S.Ag, MA sebagai Ketua Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Bapak Riyan Pradesyah, SE.Sy, MEI sebagai Sekretaris Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. Bapak Novien Rialdy,S.E,MM yang telah memberikan bimbingan Skripsi dan pengarahan yang sangat berguna bagi penulis.
10. Seluruh Staf Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara salah satunya bagian administrasi atau biro Fakultas Agama Islam Program Studi Perbankan Syariah yang telah membantu dalam berbagai urusan selama penulis menjalankan perkuliahan.
11. Seluruh teman-teman seperjuangan dikampus umsu, terutama Mayda Yana, karmila Dewi, Elsa Rinamsi, Widya Weni dan Ridha Rafiqah.

Semoga skripsi yang penulis selesaikan dapat bermanfaat bagi pembaca maupun penulis sendiri. Oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang membantu secara langsung maupun tidak langsung yang dalam penyelesaian skripsi ini, sehingga penulis dapat menyelesaikannya, Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada semua, Amin

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Medan, November 2020
Penulis

Ratu Ria Dhatun Nopus

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	iv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Manfaat Penelitian.....	7
F. Sistematika Penulisan.....	8
BAB II LANDASAN TEORITIS.....	9
A. Deskripsi Teori	9
1. Pembiayaan Modal Kerja	9
a. Pengertian Pembiayaan	9
b. Jenis-Jenis Pembiayaan	10
c. Pengertian Modal Kerja	11
d. Landasan Hukum	13
e. Tujuan Pembiayaan Modal Kerja.....	13
f. Perhitungan Pembiayaan Modal Kerja.....	14
2. Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS).....	14
a. Pengertian Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS)	13
b. Ketentuan Sertifikat Bank Indonesia Syariah	15
3. <i>Non Performing Financing</i> (NPF)	15
a. Pengertian <i>Non Performing Financing</i> (NPF)	15
b. Pengukuran <i>Non Performing Financing</i> (PF)	16
4. Dana Pihak Ketiga.....	17
a. Pengertian Dana Pihak Ketiga	17
b. Sumber Dana dari Dana Pihak Ketiga	17

5. Perbankan Syariah.....	18
a. Pengertian Bank Syariah	18
b. Fungsi Bank Syariah	19
c. Karakteristik Bank Syariah	19
d. Perbedaan antara Bank Syariah dan Bank Konvensional	20
B. Penelitian Yang Relevan	21
C. Kerangka Berfikir.....	23
D. Hipotesis.....	24
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	25
A. Metode Penelitian.....	25
B. Waktu penelitian dan Lokasi	25
1. Lokasi Penelitian.....	25
2. Waktu Penelitian	25
C. Populasi, Sampel dan Teknik Penarikan Sampel.....	26
1. Populasi	26
2. Sampel dan Teknik Penarikan Sampel.....	27
D. Variabel Penelitian	28
E. Defenisi Operasional penelitian	28
F. Teknik Pengumpulan Data.....	29
G. Instrumen Penelitian.....	29
H. Teknik Analisis Data.....	30
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	36
A. Deskripsi Instansi	36
1. Sejarah Perbankan Syariah.....	36
2. Visi dan Misi Perbankan Syariah.....	39
3. Tujuan dan Program Perbankan Syariah.....	39
4. Struktur Organisasi Bank Syariah.....	41
5. Prinsip-Prinsip Dasar Syariah dalam Perbankan Syariah	41
B. Penyajian Data	44
C. Analisis Data	44
1. Uji Asumsi Klasik	44
a. Uji Normalitas.....	44

b. Uji Multikolinearitas	45
c. Uji Heteroskedastitas	46
d. Uji Autokorelasi	47
2. Regresi Linear Berganda.....	47
3. Uji Koefisien Deteminasi.....	49
4. Uji Hipotesis.....	50
a. Uji T	50
b. Uji F	53
D. Interpretasi Hasil Analisis Data.....	54
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	59
A. Kesimpulan	59
B. Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Nomor Tabel	Judul Tabel	Halaman
Tabel 1.1	Total Aset Bank Umum Syariah	2
Tabel 1.2	Pembiayaan Perbankan Syariah Berdasarkan Jenis Penggunaan .	3
Tabel 2.1	Perbedaan Antara Bank Syariah Dan Bank Konvensional	20
Tabel 2.2	Penelitian Relevan.....	21
Tabel 3.1	Waktu Penelitian Kegiatan.....	26
Tabel 3.2	Populasi Sampel.....	27
Tabel 4.1	Deskriptif Statistik	44
Tabel 4.2	Uji Multikolinearitas	45
Tabel 4.3	Uji Autokorelasi.....	47
Tabel 4.4	Koefisien Regresi Linear Berganda	48
Tabel 4.5	Uji Koefisien Determinasi	49
Tabel 4.6	Pedoman Koefisien Korelasi.....	49
Tabel 4.7	Uji T	50
Tabel 4.8	Uji F	53

DAFTAR GAMBAR

Nomor Gambar	Judul Gambar	Halaman
Gambar 2.1	Kerangka Berpikir	23
Gambar 3.1	Kriteria Pengujian Hipotesis Uji t	34
Gambar 3.2	Kriteria Pengujian Hipotesis Uji F	35
Gambar 4.1	Struktur Organisasi Bank Syariah	41
Gambar 4.2	Uji Normalitas	45
Gambar 4.3	Uji Heteroskedastisitas	46
Gambar 4.4	Pengujian Hipotesis SBIS	51
Gamabr 4.5	Pengujian Hipotesis NPF	52
Gambar 4.6	Pengujian Hipotesis DPK	53

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Lembaga keuangan syariah saat ini semakin berkembang pesat. Hal ini dapat dilihat dari semakin banyaknya lembaga keuangan syariah yang berdiri di Indonesia. Tidak hanya di kota besar saja namun juga lembaga keuangan syariah sudah sampai dipelosok desa. Setiap usaha atau kegiatan yang akan dijalani selalu berhubungan dengan orang lain. Setiap usaha baru membutuhkan modal. Modal kerja dapat diperoleh dari kerja sama beberapa orang mengumpulkan sejumlah uang sebagai modal usaha atau melalui lembaga keuangan seperti bank.

Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 yang merubah Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan telah membuka kesempatan luas bagi perkembangan industri perbankan syariah di Indonesia. Bank syariah berdasarkan Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 merupakan suatu badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kembali dana tersebut kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan berdasarkan prinsip syariah. Berbeda dengan bank konvensional, bank syariah dalam menjalankan usahanya menerapkan prinsip bebas riba dengan menerapkan sistem *profit and loss sharing*.¹ Kegiatan pembiayaan yang dilakukan bank syariah disamping untuk meningkatkan profit bank syariah dan meningkatkan bagi hasil nasabah yang menyimpan dananya juga sangat penting untuk menghindari adanya dana yang menganggur (*idle fund*).

Saat ini sektor UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) memegang peranan penting dan strategis dalam pembangunan nasional, baik dilihat dari segi kemampuan dalam meningkatkan pendapatan masyarakat kecil dengan

¹ Akbar Nur Pribadi, *Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Pembiayaan Modal Kerja Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Di Indonesia*, Skripsi, Fakultas Ekonomi Dan Manajemen Institusi Pertanian Bogor.2018,h.17.

tingkat pendidikan rendah dan modal yang terbatas maupun dalam hal penyerapan tenaga kerja.

Permasalahan umum yang dihadapi UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) dapat dibagi menjadi dua aspek, yaitu persoalan internal dan persoalan eksternal. Beberapa persoalan internal yang dihadapi diantaranya yaitu, kurangnya permodalan usaha, sumber daya manusia yang terbatas, dan lemahnya jaringan juga kemampuan penetrasi pasar. Selanjutnya faktor eksternal, beberapa persoalan yang dihadapi yaitu iklim usaha tidak kondusif, minimnya sarana dan prasarana, terbatasnya akses pasar, dan keterbatasan akses modal eksternal. Oleh sebab itu, diperlukan perkembangan UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) tidak hanya dalam segi jumlah dan tenaga kerja, tetapi juga dalam bentuk modal, produksi, dan pemasaran.²

Menurut laporan Statistik Perbankan Syariah, perkembangan bank syariah di Indonesia mengalami peningkatan yang cukup signifikan dilihat dari bertambahnya total aset bank syariah per Desember 2015-2019. Hal ini dapat dilihat dari tabel 1.1.

Tabel 1.1.

Total Aset Bank Umum Syariah 2015-2019

No	Tahun	Total Aset (Miliar)
1	2015	213.423
2	2016	254.184
3	2017	288.027
4	2018	316.691
5	2019	350.364

Sumber: Statistik Perbankan Syariah (OJK)

Perkembangan perbankan syariah yang positif ini juga ditandai dengan meningkatnya jumlah laba. Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pertumbuhan laba pada Bank Syariah, salah satunya yaitu pembiayaan.

² Sakur, "Kajian Faktor-Faktor yang Mendukung Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah: Studi Kasus di Kota Surakarta", dalam Spirit Publik, Vol.7, No.2, h. 85-11

Menurut sifat penggunaannya, pembiayaan dapat dibagi menjadi dua yaitu pembiayaan produktif dan konsumtif. Pembiayaan produktif menurut keperluannya dapat dibagi menjadi, yang pertama pembiayaan modal kerja yaitu, pembiayaan untuk memenuhi peningkatan kebutuhan produksi atau perdagangan. Kedua pembiayaan investasi yaitu, pembiayaan untuk memenuhi kebutuhan barang-barang modal.³

Tabel 1.2
Pembiayaan Perbankan Syariah Berdasarkan Jenis Penggunaan
Tahun 2015-2019 (miliar rupiah)

Pembiayaan	2015	2016	2017	2018	2019
Model Kerja	63.640	68.420	72.188	72.425	79.986
Investasi	40.239	45.768	47.427	48.773	53.207
Konsumsi	50.089	70.174	70.174	81.100	91.094
Total	153.968	184.362	189.789	202.298	224.287

Sumber: Statistik Perbankan Syariah (SPS), ojk.go.id (Data diolah)

Dalam tabel pembiayaan perbankan syariah berdasarkan jenis penggunaan tersebut, yang berasal dari laporan tahunan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dapat dilihat bahwa jumlah pembiayaan yang disalurkan oleh perbankan syariah mengalami peningkatan setiap tahunnya. Tujuan adanya bank syariah adalah untuk dapat memberikan pembiayaan kepada sektor riil baik itu golongan usaha kecil dan menengah maupun korporasi. Salah satu pembiayaan yang dapat mendorong pertumbuhan sektor riil adalah pembiayaan modal kerja. Pembiayaan modal kerja syariah adalah pembiayaan jangka pendek yang diberikan kepada perusahaan untuk membiayai kebutuhan modal kerja usahanya berdasarkan prinsip-prinsip syariah.⁴

³ Syafii Antonio, *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik*, (Jakarta:Gema Insani,2001),h.160

⁴ Karim, Adiwarmarman A.. *Bank Islam*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada,2006),h.234

Kegiatan pembiayaan modal kerja yang dilakukan bank syariah harus memiliki manajemen penyaluran pembiayaan yang baik, karena pembiayaan memiliki risiko yang paling tinggi. Bank syariah harus meningkatkan pembiayaan modal kerja agar terus mendorong maju pertumbuhan sektor riil sehingga akan meningkatkan kualitas hidup masyarakat dengan meningkatnya pemerataan pendapatan.

Penyaluran pembiayaan modal kerja perlu untuk ditingkatkan terus, karena dengan menyalurkan pembiayaan dana yang ada menjadi lebih produktif sehingga mengurangi idle asset. Perbankan syariah yang terus berupaya meningkatkan penyaluran pembiayaan modal kerja kepada nasabah ini sangat dianjurkan dalam Islam meskipun pembiayaan modal kerja yang disalurkan pasti memiliki risiko. Risiko memang tidak bisa dihindari dalam setiap kegiatan yang dilakukan oleh manusia, seperti dalam surat Al-Luqman ayat 34 berikut :

إِلَّهِ عِنْدَهُ ، عِلْمُ السَّاعَةِ وَيُنَزِّلُ الْغَيْثَ وَ يَعْلَمُ مَافِ الْأَرْحَامِ وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ مَّاذَا تَكْسِبُ غَدًا وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ بِأَيِّ أَرْضٍ تَأْتِي إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ (٢٣)

Artinya: Sesungguhnya Allah, hanya pada sisi-Nya sajalah pengetahuan tentang hari Kiamat; dan Dia-lah yang menurunkan hujan, dan mengetahui apa yang ada dalam rahim. dan tiada seorangpun yang dapat mengetahui (dengan pasti) apa yang akan diusahakannya besok. Dan tiada seorangpun yang dapat mengetahui di bumi mana Dia akan mati. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui lagi Maha Mengenal.⁵ (Q.S Al-Luqman/31:34).

Peningkatan yang terjadi pada pembiayaan modal kerja menunjukkan semakin banyak para pelaku usaha yang percaya untuk mengambil pembiayaan di perbankan syariah, maka dari itu perbankan syariah perlu terus meningkatkan pembiayaan modal kerja agar pembiayaan yang dilakukan tidak hanya untuk kegiatan konsumtif tetapi

⁵ Q.S Al-Luqman/31:34, Kemenag RI, 2010:414

juga untuk kegiatan produktif yang akan mendorong pertumbuhan sektor riil. Pembiayaan yang diberikan pada sektor riil akan dapat meningkatkan keadilan sosioekonomi dan akan meningkatkan kualitas hidup masyarakat dengan meningkatnya pemerataan pendapatan.

Kegiatan pembiayaan modal kerja yang dilakukan bank syariah harus memiliki manajemen penyaluran pembiayaan yang baik, karena pembiayaan merupakan kegiatan bank syariah yang memiliki risiko paling tinggi. Kemudian, yang perlu diperhatikan adalah faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi pembiayaan modal kerja. Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi penyaluran pembiayaan modal kerja diantaranya, Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS), *Non Performing Financing* (NPF), dan Dana Pihak Ketiga (DPK).⁶

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis tertarik untuk membuat penelitian yang berjudul **“Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pembiayaan Modal Kerja Pada Perbankan Syariah”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, identifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) merupakan salah satu instrumen penempatan dana pada Bank Indonesia yang digunakan untuk menyerap kelebihan likuiditas yang dimiliki perbankan syariah, untuk mengendalikan jumlah uang yang beredar.
2. *Non Performing Financing* pada perbankan syariah relatif kecil, namun tidak menjadi pertimbangan utama saat penyaluran melakukan penyaluran pembiayaan modal kerja, saat *Non Performing Financing* mengalami kenaikan maka pembiayaan modal kerja juga mengalami kenaikan.

⁶Elzalina Jannati Prayuningrum & Fatin Fadhilah Hasib, Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pembiayaan Modal Kerja Pada Perbankan Syariah, Dalam Jurnal Nisbah, Vol.3, No.2,2017.

3. Pembiayaan modal kerja yang disalurkan berasal dari dana pihak ketiga, sehingga peningkatan atau penurunan dana pihak ketiga berpengaruh pada pembiayaan modal kerja.
4. Penyaluran pembiayaan modal kerja perlu untuk ditingkatkan terus, karena dengan menyalurkan pembiayaan dana yang ada menjadi lebih produktif sehingga mengurangi *idle asset* dengan mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi penyaluran pembiayaan diantaranya, SBIS, NPF, dan DPK.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah Sertifikat Bank Indonesia Syariah berpengaruh signifikan secara parsial terhadap pembiayaan modal kerja pada perbankan syariah di Indonesia periode 2015 – 2019 ?
2. Apakah *Non Performing Financing* berpengaruh signifikan secara parsial terhadap pembiayaan modal kerja pada perbankan syariah di Indonesia periode 2015 – 2019 ?
3. Apakah Dana Pihak Ketiga berpengaruh signifikan secara parsial terhadap pembiayaan modal kerja pada perbankan syariah di Indonesia periode 2015 – 2019 ?
4. Apakah Sertifikat Bank Indonesia Syariah, *Non Performing Financing*, dan Dana Pihak Ketiga berpengaruh signifikan secara simultan terhadap pembiayaan modal kerja pada perbankan syariah di Indonesia periode 2015 – 2019 ?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui Sertifikat Bank Indonesia Syariah berpengaruh signifikan secara parsial terhadap pembiayaan modal kerja pada perbankan syariah di Indonesia periode 2015 – 2019.

2. Untuk mengetahui *Non Performing Financing* berpengaruh signifikan secara parsial terhadap pembiayaan modal kerja pada perbankan syariah di Indonesia periode 2015 – 2019.
3. Untuk mengetahui Dana Pihak Ketiga berpengaruh signifikan secara parsial terhadap pembiayaan modal kerja pada perbankan syariah di Indonesia periode 2015 – 2019.
4. Untuk mengetahui Sertifikat Bank Indonesia Syariah, *Non Performing Financing*, dan Dana Pihak Ketiga berpengaruh signifikan secara simultan terhadap pembiayaan modal kerja pada perbankan syariah di Indonesia periode 2015 – 2019.

E. Manfaat Penelitian

Dengan tercapainya tujuan penelitian diatas diharapkan memiliki dan memberikan manfaat yaitu sebagai berikut :

1. Teoretis

Penelitian ini diharapkan kedepan menjadi salah satu referensi mengenai analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pembiayaan modal kerja pada Perbankan Syariah.

2. Praktek

- a. Bagi Peneliti : Penelitian ini sebagai sarana dalam memperluaskan pengetahuan peneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pembiayaan modal kerja pada perbankan syariah.
- b. Bagi Universitas : Penelitian ini tambahan informasi dan referensi kepustakaan mahasiswa khusus mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara jurusan Perbankan Syariah.
- c. Bagi Perusahaan : Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi informasi atau bahan evaluasi juga penentu terkait strategi usaha yang sedang berjalan atau akan dilaksanakan.
- d. Bagi Peneliti Selanjutnya : Hasil Penelitian ini dapat dijadikan acuan oleh peneliti-peneliti selanjutnya terutama bagi peneliti yang memiliki variabel penelitian yang sama.

F. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika pembahasan skripsi adalah sebagai berikut:

1. BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi gambaran umum untuk memberikan wawasan tentang arah penelitian yang dilakukan, meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan diakhiri dengan sistematika penulisan.

2. BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bab ini memaparkan teori-teori dan hasil penelitian terdahulu yang relevan berisi sub-sub yang terdiri dari deskripsi teori, penelitian yang relevan, kerangka berfikir dan hipotesis.

3. BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini berisi metodologi penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi, sampel, variabel penelitian, definisi operasional variabel, teknik pengumpulan data instrument penelitian, dan teknik analisis data.

4. BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menguraikan tentang hasil penelitian dan pembahasan yang berkaitan dengan penelitian, berisikan sub-sub bab yang terdiri dari deskripsi karakteristik responden penyajian data analisa data, dan interpretasi hasil analisis data.

5. BAB V : PENUTUP

Pada bab ini berisi sub-sub bab yang terdiri dari kesimpulan dan saran.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Deskripsi Teori

1. Pembiayaan Modal Kerja

a. Pengertian Pembiayaan

Pembiayaan merupakan aktivitas bank syariah dalam menyalurkan dana kepada pihak lain selain bank berdasarkan prinsip syariah. Penyaluran dana dalam bentuk pembiayaan didasarkan pada kepercayaan yang diberikan oleh pemilik dana kepada pengguna dana. Pemilik dana percaya kepada penerima dana, bahwa dalam bentuk pembiayaan yang diberikan pasti akan terbayar. Penerima pembiayaan mendapat kepercayaan dari pemberi pembiayaan, sehingga penerima pembiayaan berkewajiban untuk mengembalikan pembiayaan yang telah diterimanya sesuai dengan jangka waktu yang telah diperjanjikan dalam akad pembiayaan.⁷

Pembiayaan yang diberikan oleh bank syariah berbeda dengan kredit yang diberikan oleh bank konvensional. Dalam perbankan syariah, *return* atas pembiayaan tidak dalam bentuk bunga, akan tetapi dalam bentuk lain sesuai dengan akad-akad yang disediakan di bank syariah. Dalam Undang-Undang Perbankan No. 10 Tahun 1998, *kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara bank dan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga.*⁸

⁷ Ismail, *Perbankan Syariah*, (Surabaya: Kencana, 2010), hlm. 105

⁸ Ibid, h.106

Di dalam perbankan syariah, istilah kredit tidak dikenal, karena bank syariah memiliki skema yang berbeda dengan bank konvensional dalam menyalurkan dananya kepada pihak yang membutuhkan. Bank syariah menyalurkan dananya kepada nasabah dalam bentuk pembiayaan. Sifat pembiayaan bukan merupakan utang piutang, tetapi merupakan investasi yang diberikan bank kepada nasabah dalam bentuk melakukan usaha.

Menurut Undang-Undang Perbankan No. 10 Tahun 1998, *pembiayaan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dan pihak lain yang dibiayai untuk mengembalikan uang tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil.* Di dalam perbankan syariah, pembiayaan yang diberikan kepada pihak pengguna dana berdasarkan pada prinsip syariah. Aturan yang digunakan yaitu sesuai dengan hukum islam.⁹

b. Jenis-Jenis Pembiayaan

1) Pembiayaan Investasi

Diberikan oleh bank syariah kepada nasabah untuk pengadaan barang-barang modal (aset tetap) yang mempunyai nilai ekonomis lebidah dari satu tahun. Secara umum, pembiayaan investasi ini ditujukan untuk pendirian perusahaan atau proyek baru maupun proyek pengembangan, modernisasi mesin dan peralatan, pembelian barang angkutan yang digunakan untuk kelancaraan usaha, serta perluasan usaha. Pembiayaan investasi umumnya diberikan dalam nominal besar, serta jangka panjang dan menengah.

2) Pembiayaan Modal Kerja

Digunakan untuk memenuhi kebutuhan modal kerja yang biasanya habis dalam siklus usaha. Pembiayaan modal kerja ini diberikan dalam jangka pendek selama-lamanya satu tahun.

⁹ Ismail, *Perbankan Syariah*, (Surabaya: Kencana, 2010), hlm.106

Kebutuhan yang dapat dibiayai dengan pembiayaan modal kerja antara lain kebutuhan bahan baku, biaya upah, pembelian barang-barang dagang dan kebutuhan lainnya yang bersifat hanya satu tahun, serta kebutuhan dana yang diperlukan untuk menutup piutang perusahaan.

3) Pembiayaan Konsumsi

Diberikan kepada nasabah untuk memberi barang-barang untuk keperluan pribadi dan tidak untuk keperluan usaha.¹⁰

c. Pengertian Modal Kerja

Modal kerja adalah modal lancar yang digunakan untuk mendukung operasional perusahaan sehari-hari sehingga perusahaan dapat beroperasi secara normal dan lancar. Beberapa penggunaan modal kerja antara lain adalah untuk membayar persekot pembelian bahan baku, pembayaran upah kerja dan lain-lain.¹¹ Modal kerja merupakan dana yang terkait dalam aset lancar perusahaan yang dibutuhkan dalam menjalankan aktivitas operasional perusahaan. Modal kerja yang perlu diperhatikan oleh perusahaan adalah modal kerja bersih yang dimiliki. Modal kerja bersih atau disebut juga dengan *net working capital* adalah selisih antara aset lancar dan kewajiban lancar.¹²

Berdasarkan cara perhitungannya, modal kerja terbagi menjadi dua, yaitu: modal kerja kotor (*gross working capital*), yakni jumlah harta lancar; dan modal kerja bersih (*netto working capital*), yakni jumlah harta lancar (*current asset*, yang terdiri atas *inventory*, *accounts receivable*, *cash* dan *marketable securities*) dikurangi jumlah utang lancar (*current liabilities*, yang terdiri atas *accounts payable*, *accruals* dan *notes payable*).

Berdasarkan jenisnya modal kerja digolongkan menjadi dua jenis, yaitu: modal kerja permanen (*permanent working capital*),

¹⁰ Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: KENCANA, 2011), h. 114

¹¹ Karim Adiwarmanto, *Bank Syariah: Analisis Fiqih dan Keuangan*, Ed 4, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada), 2010, h. 231.

¹² Ismail, *Perbankan Syariah*, ed 1, (Jakarta: Kencana, 2011), h. 191-192

yang terdiri atas modal kerja primer (*primary working capital*, yakni modal kerja minimum untuk menjaga kontinuitas usaha), dan modal kerja normal (*normal working capital*, yakni modal kerja yang dibutuhkan agar usaha berjalan normal); serta modal kerja variabel (*variable working capital*) yang terdiri atas modal kerja musiman (*seasonal working capital*), modal kerja siklis (*cyclical working capital*), dan modal kerja darurat (*emergency working capital*).¹³

Pembiayaan modal kerja merupakan pembiayaan dengan jangka waktu pendek yang diberikan kepada perusahaan untuk memenuhi kebutuhan modal kerjanya berdasarkan prinsip syariah. Terdapat beberapa jenis akad yang dapat digunakan dalam pembiayaan modal kerja, diantaranya:

- a. Mudharabah, merupakan akad kerjasama guna membiayai kebutuhan modal kerja yang berkaitan dengan pengadaan barang dan bersifat kontrak.
- b. Bai' al Murabahah, merupakan akad jual beli guna membiayai kebutuhan bahan baku yang umumnya bersifat ready stock.
- c. Bai' al Istishna', merupakan akad guna memenuhi kebutuhan pembiayaan produksi dari bahan mentah sampai menghasilkan barang jadi (*good in process*) dengan jangka waktu lebih dari enam bulan. Pembiayaan dilakukan secara berangsur dan besaran pembiayaan dapat berubah mengikuti perkembangan kebutuhan produksi. Contoh dari akad ini digunakan dalam pembangunan konstruksi.
- d. Bai' as Salam, sama seperti istishna' namun untuk jangka waktu yang kurang dari enam bulan. Pembiayaan dilakukan sepenuhnya diawal transaksi, dan hasil dari

¹³ Akbar Nur Pribadi, *Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Pembiayaan Modal Kerja Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Di Indonesia*, Skripsi, Fakultas Ekonomi Dan Manajemen Institusi Pertanian Bogor.2018,h.23

proses produksi harus sesuai dengan spesifikasi dalam kontrak.

- e. Ijarah, merupakan akad guna memenuhi kebutuhan pembiayaan produksi dengan cara sewa.

d. Landasan Hukum

- 1) Al-Qur'an

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ

Artinya : “Apabila telah ditunaikan shalat maka bertebaranlah kamu dimuka bumi dan carilah karunia Allah.(Q.S Al-Jumuah:10).

- 2) Hadis

Terdapat contoh dari Rasulullah dalam penyertaan modal kerja, yakni:

“Dari Nafi’, dari ‘Abdullah bin ‘Umar, bahwasannya Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam menyerahkan kepada bangsa Yahudi Khaibar kebun kurma dan ladang daerah Khaibar, agar mereka yang menggarapnya dengan biaya dari mereka sendiri, dengan perjanjian, Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam mendapatkan separuh dari hasil panennya.” (HR. Bukhari No. 2329 dan Muslim No. 1551).¹⁴

e. Tujuan Pembiayaan Modal Kerja

Menurut Kasmir tujuan pembiayaan modal kerja terdiri dari tiga, yaitu:

- 1) Pembiayaan konsumtif, bertujuan untuk memperoleh barang-barang atau kebutuhankebutuhan lainnya guna memenuhi keputusan dalam konsumsi.
- 2) Pembiayaan produktif, bertujuan untuk memungkinkan penerima pembiayaan dapat mencapai tujuannya yang apabila tanpa pembiayaan tersebut tidak mungkin dapat diwujudkan.

¹⁴ Ibid.,h.24

- 3) Pembiayaan Perdagangan, Pembiayaan ini digunakan untuk perdagangan, biasanya digunakan untuk membeli barang dagangan yang pembayarannya diharapkan dari hasil penjualan barang dagangan tersebut.¹⁵

f. Perhitungan Pembiayaan Modal Kerja

Perhitungan kebutuhan modal kerja dirumuskan sebagai berikut :

$$MK = TC/360 \times (\text{Pengeluaran Tunai}) \times \text{Proyeksi Penjualan}$$

Setelah diketahui kebutuhan modal kerja untuk satu tahun, kemudian bank syariah perlu menghitung modal kerja bersih perusahaan, yaitu dengan mengurangi antara aset lancar dengan kewajiban lancar. Pembiayaan modal kerja yang dapat diberikan oleh bank adalah sebesar kebutuhan modal kerja setelah dikurangi dengan modal kerja bersih yang tersedia.¹⁶

2. Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS)

a. Pengertian Sertifikat Bank Indonesia Syariah

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No.10/11/PBI/2008 tentang Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS), adalah surat berharga berdasarkan prinsip syariah berjangka waktu pendek dalam mata uang rupiah yang diterbitkan oleh Bank Indonesia.

Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) memiliki beberapa karakteristik sebagai berikut:

1. Merupakan tanda bukti penitipan dana berjangka pendek.
2. Diterbitkan oleh Bank Indonesia
3. Merupakan instrument kebijakan moneter dan sarana penitipan dana sementara.
4. Ada bonus atas transaksi penitipan dana.

¹⁵ Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002), h.101

¹⁶ Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: KENCANA, 2011), h.195

b. Ketentuan Sertifikat Bank Indonesia Syariah

Setelah terjadi pembelian SBI Syariah dari Bank Indonesia oleh Bank Syariah atau Unit Usaha Syariah, ada ketentuan-ketentuan yang harus ditaati kedua pihak dalam jangka waktu kepemilikan surat berharga tersebut. Dana yang dititipkan oleh Bank Syariah ditempatkan dalam rekening khusus SBI Syariah selama jangka waktu yang telah disepakati kedua belah pihak. Selama waktu tersebut, Bank Indonesia tidak diperbolehkan untuk menggunakan dana yang ada. Sebaliknya, pihak penitip dana juga tidak boleh menarik dana sebelum jatuh tempo.

Namun apabila Bank Syariah ingin melakukan likuiditas atau memerlukan dana, uang yang dititipkan dapat ditarik melalui sistem repo. Jika melakukan penarikan dana sebelum jatuh tempo, maka pihak penitip dana akan dikenai denda dalam jumlah tertentu. Selain itu dalam Fatwa yang dikeluarkan MUI tentang Sertifikat Bank Indonesia Syariah Ju'alah dituliskan juga mengenai sumber dana yang boleh dititipkan kepada Bank Indonesia. Dana Bank Syariah yang dititipkan kepada Bank Indonesia melalui SBI Syariah harus merupakan kelebihan dari likuiditas bank tersebut, yang belum dapat disalurkan ke sektor riil.

3. *Non Performing Financing*

a. *Pengertian Non Performing Financing*

Secara luas pembiayaan berarti *financing* atau pembelanjaan, yaitu pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun dijalankan orang lain. Dan secara sempit, pembiayaan dipakai untuk mendefinisikan pendanaan yang dilakukan oleh lembaga pembiayaan seperti bank syariah kepada nasabah.

Sedangkan menurut UU No. 10 Tahun 1998 tentang Perbankan menyatakan, Pembiayaan berdasarkan prinsip syariah adalah penyediaan uang atau tagihan yang dipersamakan dengan

itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil.¹⁷

Non Performing Finance (NPF) atau pembiayaan bermasalah adalah pembiayaan yang dalam pelaksanaannya belum mencapai atau memenuhi target yang diinginkan pihak bank seperti, pengembalian pokok atau bagi hasil yang bermasalah, pembiayaan yang memiliki kemungkinan timbulnya risiko dikemudian hari bagi bank, pembiayaan yang termasuk golongan perhatian khusus, diragukan, dan macet serta golongan lancar yang berpotensi terjadi penunggakan dalam pengembalian. Menurut Salinan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.03/2017, besarnya NPF yang diperbolehkan oleh Bank Indonesia adalah maksimal 5%, jika melebihi 5% akan mempengaruhi penilaian tingkat kesehatan bank yang bersangkutan.¹⁸

b. Pengukuran *Non Performing Financing* (NPF)

Rasio ini dapat terjadi akibat kegagalan atau ketidakmampuan nasabah dalam mengembalikan jumlah pinjaman yang diterima dari bank beserta bagi hasilnya sesuai dengan jangka waktu yang telah dijadwalkan. Besarnya NPF suatu bank dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:¹⁹

$$NPF = \frac{\text{Total Pembiayaan Bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan}}$$

¹⁷ Andirianto, *Manajemen Bank Syariah*, (Jakarta: Qiara Media, 2019), h. 305

¹⁸ Elzalina Jannati Prayuningrum & Fatin Fadhilah Hasib, Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pembiayaan Modal Kerja Pada Perbankan Syariah, Dalam Jurnal Nisbah, Vol.3, No.2,2017

¹⁹ Time Altifah Dewi, *Analisis pengaruh Non Performing Financing (NPF), Financing To Deposit Ratio (FDR) dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Profitabilitas Pada BNI Syariah di Indonesia Periode 2015-2018*, Skripsi. Banda Aceh: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry. 2019. h. 26

4. Dana Pihak Ketiga

a. Pengertian Dana Pihak Ketiga

Dana pihak ketiga (simpanan) berdasarkan UU Perbankan No. 10 tahun 1998 adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat kepada bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana dalam bentuk giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan, dan bentuk lainnya.²⁰ Dana pihak ketiga yang dihimpun dari masyarakat luas merupakan sumber dana terpenting bagi operasional bank.

Dana pihak ketiga biasanya lebih dikenal dengan dana masyarakat, merupakan dana yang dihimpun oleh bank yang berasal dari masyarakat dalam arti luas, meliputi masyarakat individu, maupun badan usaha.²¹ Pentingnya sumber dana dari masyarakat luas, disebabkan sumber dana dari masyarakat luas merupakan sumber dana yang paling utama bagi bank. Sumber dana yang disebut juga sumber dana pihak ketiga ini disamping mudah untuk mencarinya juga tersedia banyak di masyarakat. Kemudian persyaratan untuk mencarinya juga tidak sulit.²²

Perhitungan Dana Pihak Ketiga :

$$DPK = \text{Giro} + \text{Tabungan} + \text{Deposito}$$

b. Sumber Dana Dari Dana Pihak Ketiga

1) Simpanan Giro

Simpanan giro merupakan simpanan yang diperoleh dari masyarakat atau pihak ketiga yang sifat penarikannya adalah dapat ditarik setiap saat dengan menggunakan cek dan bilyet giro atau sarana perintah bayar lainnya atau

²⁰ Veithzal Rivai dkk, Bank dan Financial Institution Managemen Conventional & Syaria System, (Jakarta : PT. Raja Grefindo Persada, 2007),h. 413.

²¹ Ismail, Manajemen Perbankan dari Teori menuju Aplikasi, Edisi pertama, Cetakan pertama, (Jakarta: Prenadamedia, 2010),h. 43.

²² Kasmir, Dasar-dasar Perbankan-Edisi Revisi 2014, Cetakan kedua belas, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014),h.71.

pemindahbukuan.²³ Menurut Undang-Undang Perbankan Nomor 10 tahun 1998 tanggal 10 november 1998 adalah simpanan yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, sarana perintah pembayaran lainnya atau dengan cara pemindahbukuan.²⁴

2) Tabungan

Jenis simpanan yang dilakukan oleh pihak ketiga yang penarikannya dilakukan menurut syarat tertentu sesuai perjanjian antara bank dan pihak nasabah. Menurut Undang-Undang Perbankan Nomor 10 tahun 1998, tabungan adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat-syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, dan atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu.²⁵

3) Deposito

Menurut Undang-Undang Nomor 10 tahun 1998, deposito adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian nasabah penyimpan dengan bank.²⁶ Jenis simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan dengan jangka waktu yang telah diperjanjikan antara bank dan nasabah.

5. Perbankan Syariah

a. Pengertian bank syariah

Undang-Undang Perbankan Syariah No. 21 Tahun 2008 menyatakan bahwa perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank syariah dan unit usaha syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Bank syariah adalah bank yang

²³ Ismail, Manajemen Perbankan dari Teori menuju Aplikasi..., 48.

²⁴ Kasmir, Dasar-dasar Perbankan-Edisi Revisi 2014, Cetakan kedua belas, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014),h.76.

²⁵ Ibid.,h.93

²⁶ Ibid.,h.102

menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas bank umum syariah (BUS), unit usaha syariah (UUS), dan bank pembiayaan rakyat syariah (BPRS). Bank syariah merupakan bank yang kegiatannya mengacu pada hukum islam, dan dalam kegiatannya tidak membebankan bunga maupun tidak membayar bunga kepada nasabah.²⁷

b. Fungsi Bank Syariah

Dalam menjalankan operasinya bank syariah memiliki empat fungsi sebagai berikut:

- a. Sebagai penerima amanah untuk melakukan investasi dana-dana yang dipercayakan oleh pemegang rekening investasi/deposan atas dasar prinsip bagi hasil sesuai dengan kebijakan investasi bank;
- b. Sebagai pengelola investasi atas dana yang dimiliki pemilik dana/shahibul mal sesuai dengan arahan investasi yang dikehendaki oleh pemilik dana;
- c. Sebagai penyedia jasa lalu lintas pembayaran dan jasa-jasa lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan prinsip syariah; dan
- d. Sebagai pengelola fungsi sosial.²⁸

c. Karakteristik Bank Syariah

Bank syariah bukan sekedar bank bebas bunga, tetapi juga memiliki orientasi pencapaian kesejahteraan. Secara fundamental terdapat beberapa karakteristik bank syariah :

1. Penghapusan riba
2. Pelayanan kepada kepentingan publik dan merealisasikan sasaran sosio-ekonomi islam.
3. Bank syariah bersifat universal yang merupakan gabungan dari bank komersial dan bank investasi

²⁷ Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Kencana), 2011.h.32-33

²⁸ Ascarya, *Akad & Produk Bank Syariah*,(Jakarta: RajaGrafindo),2007,h.112

4. Bank syariah melakukan evaluasi yang lebih berhati-hati terhadap permohonan pembiayaan yang berorientasi kepada penyertaan modal, karena bank komersial syariah menerapkan *profit and loss sharing* dalam konsinyasi, ventura, bisnis, atau industry.
5. Bagi hasil cenderung mempererat hubungan antara bank syariah dan pengusaha.
6. Kerangka yang dibangun dalam membangun dalam membantu bank mengatasi kesulitan likuiditasnya dengan memanfaatkan instrument pasar uang antar bank syariah dan instrument bank sentral berbasis syariah

d. Perbedaan Antara Bank Syariah Dan Bank Konvensional

Tabel 2.1.

Perbedaan Antara Bank Syariah Dan Bank Konvensional

No	Bank Syariah	No	Bank Konvensional
1	Investasi, hanya untuk proyek dan produk yang halal serta menguntungkan	1	Investasi, tidak mempertimbangkan halal atau haram asalkan proyek yang dibiayai menguntungkan.
2	Return yang dibayar dan / atau diterima berasal dari bagi hasil atau pendapatan lainnya berdasarkan prinsip syariah	2	Return baik yang dibayar kepada nasabah penyimpanan dana dan return yang diterima dari nasabah pengguna dana berupa bunga.
3	Perjanjian dibuat dalam bentuk akad sesuai dengan syariah islam	3	Perjanjian menggunakan hukum positif
4	Orientasi pembiayaan, tidak hanya untuk keuntungan akan tetapi juga falah oriented, yaitu berorientasi pada kesejahteraan masyarakat.	4	Orientasi pembiayaan, untuk memperoleh keuntungan atas dana yang dipinjam

5	Hubungan antara nasabah dengan bank adalah mitra	5	Hubungan antara bank dan nasabah adalah kreditor dan debitur.
---	--	---	---

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan tentang pembiayaan sebagai variabel dependen, dibawah ini adalah tabel penelitian yang relevan dengan penelitian yang akan diteliti :

Tabel.2.2
Penelitian Relevan

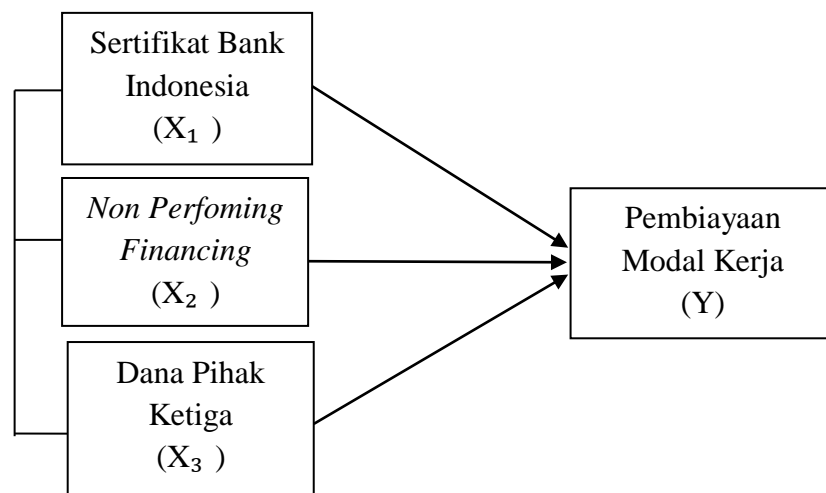
No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Elzalina Junnati Prayuningrum & Fatin Fadhilah Hasib (2017)	Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pembiayaan Modal Kerja Pada Perbankan Syariah.	Secara parsial Sertifikat Bank Indonesia Syariah memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan, <i>Non Performing Financing</i> memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan dan dana pihak ketiga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan modal kerja pada perbankan syariah di Indonesia.
2	Ahmad M Ryad & Yuliawati Yupi (2017)	Pengaruh Dana Pihak Krtiga (DPK), Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing	Penelitian ini mencoba untuk mengetahui sejauh mana hubungan

		Fiance(NPF) terhadap pembiayaan.	Dana Pihak Ketiga (DPK), Capital Adequacy Ratio (CAR) dan Non Performing Finance (NPF) terhadap jumlah pembiayaan perbankan syariah.
3	Erdah Litriani & Leni Leviana (2017)	Pengaruh Pembiayaan Modal Kerja Terhadap Pendapatan Usaha Nasabah Pada PT.Bank Syariah Mandiri KC Simpang Patal Palembang	Pembiayaan modal kerja berpengaruh signifikan terhadap pendapatan usaha nasabah, jika terjadi penambahan modal maka pendapatan usaha nasabah meningkat.
4	Akbar Nur Pribadi (2018)	Faktor-Faktor yang Memengaruhi Pembiayaan Modal Kerja Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Di Indonesia.	Jangka pendek dana pihak ketiga (DPK), rasio pembiayaan UKM (RPUKM) dan <i>financing to deposit ratio (FDR)</i> berpengaruh signifikan secara positif terhadap jumlah pembiayaan modal kerja, sedangkan <i>non-performing financing (NPF)</i> berpengaruh

			signifikan secara negatif terhadap pembiayaan modal kerja.
--	--	--	--

C. Kerangka Berpikir

Berdasarkan kajian teoritis dan kajian penelitian terdahulu yang telah diuraikan di atas, maka hubungan antara variabel dependen (Pembiayaan Modal Kerja pada Perbankan Syariah) dengan variabel independen (Sertifikat Bank Indonesia Syariah, *Non Performing Financing*, dan Dana Pihak Ketiga) dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

1. Pengaruh Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) Terhadap Pembiayaan Modal Kerja
2. Pengaruh *Non Performing Financing* Terhadap Pembiayaan Modal Kerja
3. Pengaruh Dana Pihak Ketiga Terhadap Pembiayaan Modal Kerja
4. Pengaruh Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS), *Non Performing Financing* (NPF), dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Pembiayaan Modal Kerja

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara atas kesimpulan yang diambil untuk menjawab permasalahan yang diajukan dalam penelitian. Mengacu pada rumusan masalah, maka hipotesis atau dugaan sementara dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) berpengaruh terhadap pembiayaan modal kerja pada perbankan syariah di Indonesia secara parsial.
2. Variabel *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh terhadap pembiayaan modal kerja pada bank syariah di Indonesia secara parsial.
3. Variabel Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh terhadap pembiayaan modal kerja pada perbankan syariah di Indonesia secara parsial.
4. Variabel Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS), *Non Performing Financing* (NPF), dan Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh terhadap pembiayaan modal kerja pada perbankan syariah di Indonesia secara simultan.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan metode yang untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti merupakan penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif yang bertujuan pengujian terhadap hipotesis dan menggunakan data terukur yaitu, data Statistik Perbankan Syariah tentang Sertifikat Bank Indonesia Syariah, *Non Performing Financing* , Dana Pihak Ketiga dan pembiayaan modal kerja selama periode 2015 -2019.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi adalah tempat dilaksanakannya suatu penelitian. Lokasi penelitian ini bersumber dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bank Indonesia (BI), Bank Umum Syariah (BUS) yang bersangkutan dengan penelitian. Mengakses website Otoritas Jasa Keuangan yaitu www.ojk.go.id. Adapun penelitian ini dilaksanakan pada bulan juli sampai dengan selesai.

2. Waktu Penelitian

Waktu Penelitian adalah jangka waktu lamanya penelitian ini berlangsung. Penelitian ini berlangsung pada bulan Juli sampai dengan selesai.

Tabel 3.1
Waktu Penelitian Kegiatan

No	Jenis Penelitian	Tahun 2019																									
		Mei				Juni				Juli				Agustus				September				Oktober				Nov	
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2
1	Pengumpulan Data	■	■	■	■																						
2	Pengajuan Judul									■	■	■	■														
3	Penyusunan Proposal													■	■	■	■										
4	Bimbingan Proposal													■	■	■	■	■	■	■	■						
5	Seminar Proposal																					■	■	■	■		
6	Penyusunan Skripsi																					■	■	■	■		
7	Bimbingan Skripsi																					■	■	■	■	■	■
8	Sidang Meja Hijau																										■

C. Populasi, Sampel dan Teknik Penarikan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.²⁹ Populasi dalam penelitian ini ialah seluruh data laporan keuangan 14 Bank Umum Syariah (BUS) yang telah dipublikasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam Statistik Perbankan Syariah (SPS).

²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 117

2. Sampel dan Teknik Penarikan Sampel

Sampel (*Sample*) adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.³⁰ Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 14 sampel Bank Umum Syariah, Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan secara teknik *sampling* jenuh yaitu teknik penentuan sampel yang menjadikan semua anggota populasi sebagai sampel. Dibawah ini merupakan tabel yang menampilkan daftar Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia :

Tabel 3.2.
Populasi Sampel

No	Bank
1	PT. Bank Aceh Syariah
2	PT. BPD Nusa Tenggara Barat Syariah
3	PT. Bank Muamalat Indonesia
4	PT. Bank Victoria Syariah
5	PT. Bank BRISyariah
6	PT. Bank Jabar Banten Syariah
7	PT. Bank BNI Syariah
8	PT. Bank Syariah Mandiri
9	PT. Bank Mega Syariah
10	PT. Bank Panin Dubai Syariah
11	PT. Bank Syariah Bukopin
12	PT. BCA Syariah
13	PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah
14	PT. Maybank Syariah Indonesia

Sumber: OJK dan Statistik Perbankan Syariah Tahun 2019

Adapun kriteria yang dijadikan dalam pengambilan sampel yaitu sebagai berikut :

- a. Bank Umum Syariah yang telah terdaftar di Otoritas jasa keuangan (OJK).
- b. Bank Umum Syariah yang mempublikasikan laporan keuangan secara lengkap selama periode 2015-2019.

³⁰ Arikunto Suharsimi, Manajemen Penelitian, Ed Revisi, (Jakarta:Penerbit Rineka Cipta,2006),h.131.

- c. Bank Umum Syariah memiliki data yang dibutuhkan terkait pengukuran variable-variabel yang digunakan untuk penelitian selama periode 2015-2019

D. Variabel Penelitian

1. Variabel bebas (*independent*) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat (*dependent*). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS), *Non Performing Financing* (NPF) dan Dana Pihak Ketiga (DPK).
2. Variabel Terikat (*Dependent*) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas, dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah Pembiayaan Modal Kerja (Y).

E. Definisi Operasional Variabel

Penelitian ini terdiri dari satu variabel dependen dan tiga variabel independen. Variabel dependennya yaitu pembiayaan modal kerja, sedangkan variabel independennya yaitu adalah Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS), *Non Performing Financing* (NPF) dan Dana Pihak Ketiga (DPK). Adapun hasil pengukuran variabel dan formasinya sebagai berikut:

1. Variabel Dependen

Variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.³¹

Berikut ini adalah variabel dependen dari penelitian:

a. Pembiayaan Modal Kerja

Pembiayaan modal kerja adalah pembiayaan jangka pendek yang diberikan kepada perusahaan untuk membiayai kebutuhan modal kerja usahanya. Jangka waktu pembiayaan modal kerja maksimum 1 (satu) tahun dan dapat diperpanjang sesuai dengan kebutuhan.

³¹ Sugiyono, METODE PENELITIAN: Kualitatif, Kuantitatif dan R&D, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2016), h.39

2. Variabel Independen

Variabel independen atau variabel tidak terikat merupakan variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Berikut variabel independen penelitian ini sebagai berikut:

- a. Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS)
- b. *Non Performing Financing* (NPF)
- c. Dana Pihak Ketiga (DPK)

F. Teknik Pengumpulan Data

Jenis Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang melakukan pengujian terhadap hipotesis dan menggunakan data terukur yaitu, data Statistik Perbankan Syariah tentang SBIS, NPF, DPK dan pembiayaan modal kerja selama 60 bulan periode 2015 - 2019.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang berjenis data sekunder. Data sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lain misalnya dalam bentuk tabel-tabel atau diagram-diagram.³²

Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah data statistik yang berbentuk data runtut waktu atau time series. Sumber data diperoleh dari statistik perbankan syariah yang berasal dari website Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yaitu www.ojk.go.id.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang dipergunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan

³² Husein Umar. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. (Jakarta: Rajawali Press, 2011), h.42

instrumen berupa dokumen rasio-rasio Bank Umum syariah yang di publikasikan pada website masing-masing bank, website Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan website Bank Indonesia (BI).

H. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, teknik analisis yang dilakukan menggunakan metode analisis regresi linier berganda dengan tahap-tahap sebagai berikut:

1. Uji Asumsi Klasik

Dalam uji asumsi klasik pengujian yang dilakukan menggunakan beberapa metode analisis data sebagai berikut :³³

a. Uji Normalitas,

Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel pengganggu memiliki distribusi normal atau tidak. Uji normalitas untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak. Model regresi yang baik hendaknya berdistribusi normal atau mendekati normal. Medeteksi apakah data berdistribusi normal atau tidak dapat diketahui dengan menggambarkan penyebaran data melalui sebuah grafik. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonalnya, model regresi memenuhi asumsi normalitas. Metode yang digunakan yaitu metode P-Plot dengan bantuan SPSS. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 5% atau 0,05. Dasar pengambilan keputusan adalah berdasarkan probabilitas.

Jika nilai probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima

Jika nilai probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak

³³ Elzalina Jannati Prayuningrum & Fatin Fadhilah Hasib, Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pembiayaan Modal Kerja Pada Perbankan Syariah, Dalam Jurnal Nisbah, Vol.3, No.2,2017.

b. Uji Multikolinearitas,

Uji multikolinieritas ini untuk mengetahui apakah pada model regresi ditemukan korelasi antar variabel independen. Jika terdapat korelasi, maka terdapat masalah multikolinieritas yang harus diatasi. Uji multikolinearitas untuk mengetahui apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen.

Untuk melihat ada atau tidaknya multikolinearitas dalam model regresi dapat diukur dari nilai tolerance value atau variance inflation factor (VIF) Dari masing-masing variabel. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi multikolinearitas dan pengujian dilakukan menggunakan SPSS. Cara mendeteksi multikolinieritas adalah dengan melihat hasil nilai Tolerance dan VIF pada table coefficients. Jika nilai tolerance $> 0,01$ dan nilai VIF < 10 maka dapat dikatakan tidak ada multikolinieritas antar variabel independen.

c. Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap, disebut homoskedastisitas. Sementara itu untuk varians yang berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.³⁴

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan variabel dari residul suatu pengamatan ke pengamatan lain.

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang) melebar kemudian menyempit, maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.

³⁴ Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta:Rajawali Press,2011),h.179

- 2) Jika tidak ada pola yang jelas serta titik menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

2. Uji autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui apakah ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t sebelumnya pada regresi linier yang digunakan. Salah satu cara mengidentifikasi autokorelasi adalah dengan melihat nilai Durbin Watson (D-W). Kriteria pengujiannya yaitu :

- 1) Jika $0 < d < dL$, berarti ada autokorelasi positif.
- 2) Jika $4 - dL < d < 4$, berarti ada autokorelasi negative.
- 3) Jika $2 < d < 4 - dU$ atau $dU < d < 2$, berarti tidak ada autokorelasi positif atau negative.
- 4) Jika $dL \leq d \leq dU$ atau $dU \leq d \leq 4 - dL$, pengujian tidak meyakinkan.³⁵

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda yang digunakan untuk membuat suatu persamaan yang diharapkan dapat membantu dalam mengetahui pengaruh variabel independen terhadap dependen. Berikut merupakan rumus untuk analisis regresi linear berganda:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = Pembiayaan Modal Kerja

α = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = koefisien regresi

³⁵ Hanifa Irma Armadani NST, *Pengaruh Firm Size dan Total Asset Turnover Terhadap Price Book Value Dengan Return On Asset Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*, Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, 2020, h. 43

X_1	= Variabel SBIS (Sertifikat Bank Indonesia Syariah)
X_2	= Variabel NPF (<i>Non Performing Financing</i>)
X_3	= Variabel DPK (Dana Pihak Ketiga)
ε	= Error ³⁶

4. Uji Hipotesis

a. Uji t

Uji statistik t dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Dimana uji t mencari t_{hitung} dan membandikan dengan t_{tabel} apakah variabel independen secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan atau tidak dengan variabel dependen. Menghitung nilai signifikan t dengan rumus:

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dimana: t = Nilai t_{hitung}

r = Koefisien korelasi

n = Jumlah Sampel

Hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat digunakan rumus sebagai berikut:

Bentuk pengujian Uji t:

- 1) $H_0 = 0$, Pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) ada pengaruh tetapi tidak signifikan.
- 2) $H_0 \neq 0$, Pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) ada pengaruh dan signifikan.

Kriteria penarikan kesimpulan:

- 1) Terima H_0 apabila $-t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$
- 2) Tolak H_0 apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} < -t_{tabel}$

³⁶ Hanifa Irma Armadani NST, *Pengaruh Firm Size dan Total Asset Turnover Terhadap Price Book Value Dengan Return On Asset Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*, Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, 2020, h. 43



Gambar 3.1
Kriteria Pengujian Hipotesis Uji t

b. Uji F

Pengujian uji F ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara simultan atau bersama-sama mempengaruhi variabel dependen secara signifikan.

1) Bentuk pengujian Uji F

- a) $H_0 = 0$, berarti secara bersama-sama tidak ada pengaruh variabel bebas terhadap variabel berikut.
- b) $H_0 \neq 0$, berarti secara bersama-sama ada pengaruh variabel bebas dengan variabel terikat.

2) Kriteria Pengujian Uji F

- a) Terima H_0 apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $-F_{hitung} > -F_{tabel}$
- b) Tolak H_0 apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $-F_{hitung} < -F_{tabel}$

F didasarkan pada derajat kebebasan sebagai berikut:

- a) Derajat pembilang (df_1) = k
- b) Derajat penyebut (df_2) = n-k-1

Apabila H_0 diterima, maka hal ini menunjukkan bahwa variabel independen tidak mempunyai hubungan yang signifikan dengan variabel dependen dan sebaliknya apabila H_0 ditolak, maka hal ini menunjukkan bahwa variabel independen mempunyai hubungan yang signifikan dengan variabel dependen.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Institusi

1. Sejarah Perbankan Syariah

Deregulasi perbankan dimulai sejak tahun 1983. Pada tahun tersebut, BI memberikan keleluasaan kepada bank-bank untuk menetapkan suku bunga. Pemerintah berharap dengan kebijakan deregulasi perbankan maka akan tercipta kondisi dunia perbankan yang lebih efisien dan kuat dalam menopang perekonomian. Pada tahun 1983 tersebut pemerintah Indonesia pernah berencana menerapkan "sistem bagi hasil" dalam perkreditan yang merupakan konsep dari perbankan syariah. Pada tahun 1988, Pemerintah mengeluarkan Paket Kebijakan Deregulasi Perbankan 1988 (Pakto 88) yang membuka kesempatan seluas-luasnya kepada bisnis perbankan harus dibuka seluas-luasnya untuk menunjang pembangunan (liberalisasi sistem perbankan). Meskipun lebih banyak bank konvensional yang berdiri, beberapa usaha-usah perbankan yang bersifat daerah yang berasaskan syariah juga mulai bermunculan. Inisiatif pendirian bank Islam Indonesia dimulai pada tahun 1980 melalui diskusi-diskusi bertemakan bank Islam sebagai pilar ekonomi Islam. Sebagai uji coba, gagasan perbankan Islam dipraktekkan dalam skala yang relatif terbatas di antaranya di Bandung (Bait At-Tamwil Salman ITB) dan di Jakarta (Koperasi Ridho Gusti).

Tahun 1990, Majelis Ulama Indonesia (MUI) membentuk kelompok kerja untuk mendirikan Bank Islam di Indonesia. Pada tanggal 18 – 20 Agustus 1990, Majelis Ulama Indonesia (MUI) menyelenggarakan lokakarya bunga bank dan perbankan di Cisarua, Bogor, Jawa Barat. Hasil lokakarya tersebut kemudian dibahas lebih mendalam pada Musyawarah Nasional IV MUI di Jakarta 22 – 25 Agustus 1990, yang menghasilkan amanat bagi pembentukan kelompok kerja pendirian bank Islam di Indonesia. Kelompok kerja dimaksud disebut Tim Perbankan MUI dengan diberi tugas untuk melakukan pendekatan dan konsultasi dengan semua

pihak yang terkait. Sebagai hasil kerja Tim Perbankan MUI tersebut adalah berdirilah bank syariah pertama di Indonesia yaitu PT Bank Muamalat Indonesia (BMI), yang sesuai akte pendiriannya, berdiri pada tanggal 1 November 1991. Sejak tanggal 1 Mei 1992, BMI resmi beroperasi dengan modal awal sebesar Rp 106.126.382.000,-.

Pada awal masa operasinya, keberadaan bank syariah belumlah memperoleh perhatian yang optimal dalam tatanan sektor perbankan nasional. Landasan hukum operasi bank yang menggunakan sistem syariah, saat itu hanya diakomodir dalam salah satu ayat tentang "bank dengan sistem bagi hasil" pada UU No. 7 Tahun 1992; tanpa rincian landasan hukum syariah serta jenis-jenis usaha yang diperbolehkan.

Pada tahun 1998, pemerintah dan Dewan Perwakilan Rakyat melakukan penyempurnaan UU No. 7/1992 tersebut menjadi UU No. 10 Tahun 1998, yang secara tegas menjelaskan bahwa terdapat dua sistem dalam perbankan di tanah air (*Dual Banking System*), yaitu sistem perbankan konvensional dan sistem perbankan syariah. Peluang ini disambut hangat masyarakat perbankan, yang ditandai dengan berdirinya beberapa Bank Islam lain, yakni Bank IFI, Bank Syariah Mandiri, Bank Niaga, Bank BTN, Bank Mega, Bank BRI, Bank Bukopin, BPD Jabar dan BPD Aceh dll.

Pengesahan beberapa produk perundangan yang memberikan kepastian hukum dan meningkatkan aktivitas pasar keuangan syariah, seperti: (i) UU No. 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah; (ii) UU No. 19 tahun 2008 tentang Surat Berharga Syariah Negara (sukuk); dan (iii) UU No. 42 tahun 2009 tentang Amandemen Ketiga UU No. 8 tahun 1983 tentang PPN Barang dan Jasa. Dengan telah diberlakukannya Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah yang terbit tanggal 16 Juli 2008, maka pengembangan industri perbankan syariah nasional semakin memiliki landasan hukum yang memadai dan akan mendorong pertumbuhannya secara lebih cepat lagi. Dengan progres perkembangannya yang impresif, yang mencapai rata-rata pertumbuhan aset lebih dari 65% pertahun dalam lima tahun terakhir, maka diharapkan

peran industri perbankan syariah dalam mendukung perekonomian nasional akan semakin signifikan. Lahirnya UU Perbankan Syariah mendorong peningkatan jumlah BUS dari sebanyak 5 BUS menjadi 11 BUS dalam kurun waktu kurang dari dua tahun (2009-2010).

Sejak mulai dikembangkannya sistem perbankan syariah di Indonesia, dalam dua dekade pengembangan keuangan syariah nasional, sudah banyak pencapaian kemajuan, baik dari aspek lembaga dan infrastruktur penunjang, perangkat regulasi dan sistem pengawasan, maupun awareness dan literasi masyarakat terhadap layanan jasa keuangan syariah. Sistem keuangan syariah kita menjadi salah satu sistem terbaik dan terlengkap yang diakui secara internasional. Per Juni 2015, industri perbankan syariah terdiri dari 12 Bank Umum Syariah, 22 Unit Usaha Syariah yang dimiliki oleh Bank Umum Konvensional dan 162 BPRS dengan total aset sebesar Rp. 273,494 Triliun dengan pangsa pasar 4,61%. Khusus untuk wilayah Provinsi DKI Jakarta, total aset gross, pembiayaan, dan Dana Pihak Ketiga (BUS dan UUS) masing-masing sebesar Rp. 201,397 Triliun, Rp. 85,410 Triliun dan Rp. 110,509 Triliun.

Pada akhir tahun 2013, fungsi pengaturan dan pengawasan perbankan berpindah dari Bank Indonesia ke Otoritas Jasa Keuangan. Maka pengawasan dan pengaturan perbankan syariah juga beralih ke OJK. OJK selaku otoritas sektor jasa keuangan terus menyempurnakan visi dan strategi kebijakan pengembangan sektor keuangan syariah yang telah tertuang dalam *Roadmap* Perbankan Syariah Indonesia 2015-2019 yang diluncurkan pada Pasar Rakyat Syariah 2014. Roadmap ini diharapkan menjadi panduan arah pengembangan yang berisi inisiatif-inisiatif strategis untuk mencapai sasaran pengembangan yang ditetapkan.³⁷

³⁷Otoritas Jasa Keuangan, “Sejarah Perbankan Syariah”, di dapat dari <https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/tentang-syariah/Pages/Sejarah-Perbankan-Syariah.aspx> [Home page on-line] : Interned (Diakses tanggal 12 Oktober 2020).

2. Visi dan Misi Perbankan Syariah

Dalam model organisasi visi dan misi dalam suatu organisasi perbankan syariah tidak bisa terlepas guna untuk mencapai suatu tujuan bersama.

1) Visi

Terwujudnya system perbankan syariah yang sehat , kuat dan istiqomah terhadap prinsip syariah dalam kerangka keadilan, kemaslahatan dan keseimbangan guna mencapai masyarakat yang sejahtera secara material dan spiritual (falah).

2) Misi

Mewujudkan iklim yang kondusif untuk mengembangkan perbankan syariah yang kompetitif, efisien dan memenuhi prinsip syariah dan prinsip kehati-hatian yang mampu mendukung sector riil kegiatan berbasis bagi hasil dan transaksi riil dalam rangka mendorong pertumbuhan ekonomi nasional.

3. Tujuan dan Program Perbankan Syariah

Perbankan Syariah dalam melakukan kegiatan usahanya beraskan pada Prinsip Syariah, demokrasi ekonomi, dan prinsip kehati-hatian. Perbankan Syariah bertujuan menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan keadilan, kebersamaan, dan pemerataan kesejahteraan rakyat.

Selanjutnya berbagai program konkrit telah dan akan dilakukan sebagai tahap implementasi dari *grand strategy* pengembangan pasar keuangan perbankan syariah, antara lain adalah sebagai berikut:

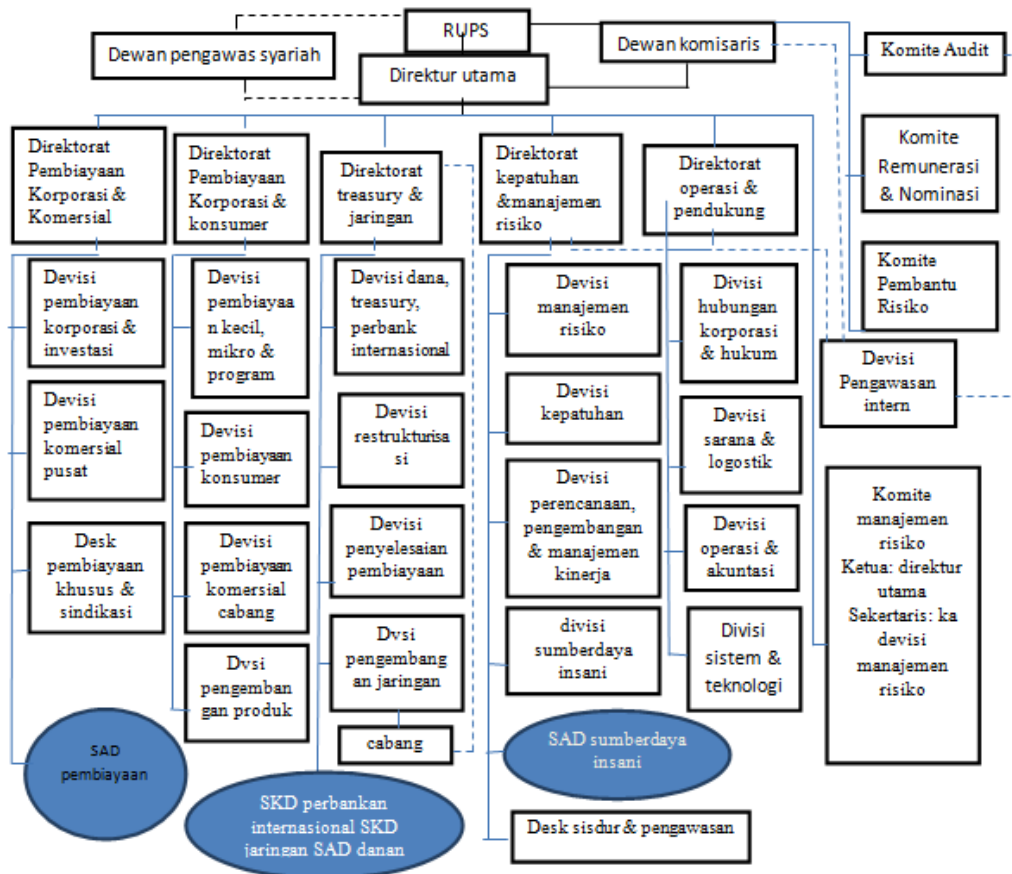
1. Program pencitraan baru perbankan syariah yang meliputi aspek *positioning, differentiation, dan branding*. *Positioning* baru bank syariah sebagai perbankan yang saling menguntungkan kedua belah pihak, aspek diferensiasi dengan keunggulan kompetitif dengan produk dan skema yang beragam, transparans, kompeten dalam keuangan dan beretika, teknologi informasi yang selalu *update* dan *user friendly*, serta adanya ahli investasi keuangan

syariah yang memadai. Sedangkan pada aspek branding adalah “bank syariah lebih dari sekedar bank atau *beyond banking*”.

2. Program pemetaan baru secara lebih akurat terhadap potensi pasar perbankan syariah yang secara umum mengarahkan pelayanan jasa bank syariah sebagai layanan universal atau bank bagi semua lapisan masyarakat dan semua segmen sesuai dengan strategi masing-masing bank syariah.
3. Program pengembangan produk yang diarahkan kepada variasi produk yang beragam yang didukung oleh keunikan *value* yang ditawarkan (saling menguntungkan) dan dukungan jaringan kantor yang luas dan penggunaan standar nama produk yang mudah dipahami.
4. Program peningkatan kualitas layanan yang didukung oleh SDM yang kompeten dan penyediaan teknologi informasi yang mampu memenuhi kebutuhan dan kepuasan nasabah serta mampu mengkomunikasikan produk dan jasa bank syariah kepada nasabah secara benar dan jelas, dengan tetap memenuhi prinsip syariah; dan
5. Program sosialisasi dan edukasi masyarakat secara lebih luas dan efisien melalui berbagai sarana komunikasi langsung, maupun tidak langsung (media cetak, elektronik, online/web-site), yang bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang kemanfaatan produk serta jasa perbankan syariah yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat.³⁸

³⁸ Otoritas Jasa Keuangan, “Sejarah Perbankan Syariah”, di dapat dari <https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/Pages/Perbankan-Syariah.aspx> [Home page on-line] : Interned (Diakses tanggal 12 Oktober 2020).

4. Struktur Organisasi Perbankan Syariah



Gambar 4.1 Struktur Organisasi Bank Syariah

5. Prinsip-Prinsip Dasar Syariah dalam Perbankan Syariah

Dalam operasionalnya, perbankan syariah harus selalu dalam koridor-koridor prinsip-prinsip sebagai berikut:

- Keadilan, yakni berbagi keuntungan atas dasar penjualan riil sesuai kontribusi dan resiko masing-masing pihak
- Kemitraan, yang berarti posisi nasabah investor (penyimpan dana), dan pengguna dana, serta lembaga keuangan itu sendiri, sejajar sebagai mitra usaha yang saling bersinergi untuk memperoleh keuntungan
- Transparansi, lembaga keuangan Syariah akan memberikan laporan keuangan secara terbuka dan berkesinambungan agar nasabah investor dapat mengetahui kondisinya.

- d) Universal, yang artinya tidak membedakan suku, agama, ras, dan golongan dalam masyarakat sesuai dengan prinsip Islam sebagai rahmatan lil alamin.

Prinsip-Prinsip syariah yang dilarang dalam operasional perbankan syariah adalah kegiatan yang mengandung unsur-unsur sebagai berikut:

- a) Maisir

Menurut bahasa maisir berarti gampang/mudah. Menurut istilah maisir berarti memperoleh keuntungan tanpa harus bekerja keras. Maisir sering dikenal dengan perjudian karena dalam praktik perjudian seseorang dapat memperoleh keuntungan dengan cara mudah. Dalam perjudian, seseorang dalam kondisi bisa untung atau bisa rugi. Judi dilarang dalam praktik keuangan Islam, sebagaimana yang disebutkan dalam firman Allah sebagai berikut: "Hai orang-orang yang beriman, sesungguhnya khamar, maisir, berhala, mengundi nasib dengan panah, adalah perbuatan keji termasuk perbuatan syetan, maka jauhilah perbuatan-perbuatan itu agar kamu mendapat keberuntungan" (QS Al-Maaidah : 90)

Pelarangan maisir oleh Allah SWT dikarenakan efek negative maisir. Ketika melakukan perjudian seseorang dihadapkan kondisi dapat untung maupun rugi secara abnormal. Suatu saat ketika seseorang beruntung ia mendapatkan keuntungan yang lebih besar ketimbang usaha yang dilakukannya. Sedangkan ketika tidak beruntung seseorang dapat mengalami kerugian yang sangat besar. Perjudian tidak sesuai dengan prinsip keadilan dan keseimbangan sehingga diharamkan dalam sistem keuangan Islam.

- b) Gharar : Menurut bahasa gharar berarti pertaruhan. Menurut istilah gharar berarti sesuatu yang mengandung ketidakjelasan, pertaruhan atau perjudian. Setiap transaksi yang masih belum

jelas barangnya atau tidak berada dalam kuasanya alias di luar jangkauan termasuk jual beli gharar. Misalnya membeli burung di udara atau ikan dalam air atau membeli ternak yang masih dalam kandungan induknya termasuk dalam transaksi yang bersifat gharar. Pelarangan gharar karena memberikan efek negative dalam kehidupan karena gharar merupakan praktik pengambilan keuntungan secara bathil. Ayat dan hadits yang melarang gharar diantaranya : "Dan janganlah sebagian kamu memakan harta sebahagian yang lain di antara kamu dengan jalan yang batil dan (janganlah) kamu membawa (urusan) harta itu kepada hakim, supaya kamu dapat memakan sebahagian daripada harta benda orang lain itu dengan (jalan berbuat) dosa, padahal kamu mengetahui" (Al-Baqarah : 188)

c) Riba

Makna harfiah dari kata Riba adalah pertambahan, kelebihan, pertumbuhan atau peningkatan. Sedangkan menurut istilah teknis, riba berarti pengambilan tambahan dari harta pokok atau modal secara bathil. Para ulama sepakat bahwa hukumnya riba adalah haram. Sebagaimana firman Allah SWT dalam surat Ali Imran ayat 130 yang melarang kita untuk memakan harta riba secara berlipat ganda. Sangatlah penting bagi kita sejak awal pembahasan bahwa tidak terdapat perbedaan pendapat di antara umat Muslim mengenai pengharaman Riba dan bahwa semua mazhab Muslim berpendapat keterlibatan dalam transaksi yang mengandung riba adalah dosa besar. Hal ini dikarenakan sumber utama syariah, yaitu Al-Qur'an dan Sunah benar-benar mengutuk riba. Akan tetapi, ada perbedaan terkait dengan makna dari riba atau apa saja yang merupakan riba harus dihindari untuk kesesuaian aktivitas-aktivitas perekonomian dengan ajaran Syariah.

B. Penyajian Data

Dalam menyajikan data terdapat tiga variabel bebas yaitu variabel Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) , *Non Performing Financing* (NPF), dan Dana Pihak Ketiga (DPK) juga variabel terikat yaitu Pembiayaan Modal Kerja. Dibawah ini merupakan tabel deskriptif statistik untuk melihat data rata-rata dari setiap variabel yang diteliti

Tabel 4.1
Deskriptif Statistik

Descriptive Statistics			
	Mean	Std. Deviation	N
PEM. MODAL KERJA(Y)	1,6665	,12513	60
SBIS(X1)	1,6667	,40289	60
NPF(X3)	1,6665	,26299	60
DPK (X3)	1,6667	,30037	60

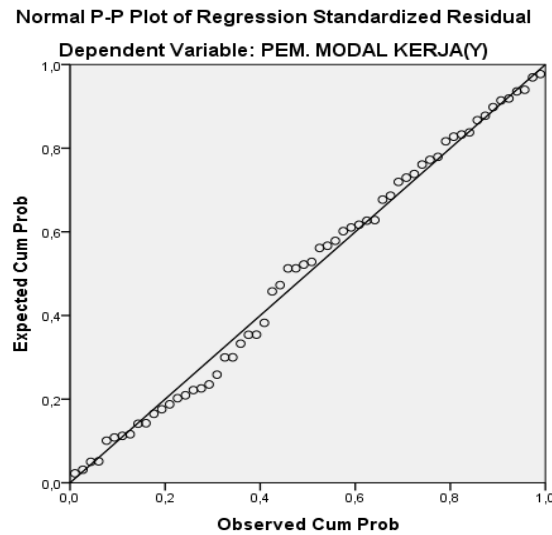
Dari Table diatas dapat dilihat bahwa nilai rata-rata dari variabel Pembiayaan Modal Kerja yaitu 1.6665 , nilai rata-rata variabel SBIS yaitu 1.6667, nilai variabel variabel NPF yaitu 1.6665 dan nilai rata-rata DPK yaitu 1.6667.

C. Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas data dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi, variable dependen dan independen memiliki distribusi normal atau tidak. Jika data menyebar disekita garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi klasik.



Gambar 4.2
Uji Normalitas

Berdasarkan gambar diatas dapat dilihat bahwa data menyebar mengikuti garis diagonal artinya data antara variabel dependen dan independennya memiliki hubungan atau distribusi yang normal atau memenuhi uji asumsi normalitas.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mendeteksi adanya korelasi atau hubungan yang kuat antara dua variable yaitu variable dependen dan independen. Multikolinearitas pada data tidak terjadi ketika nilai *tolerance* > 0.1 dan nilai VIF < 10 .

Tabel.4.2
Uji Multikolinearitas

Model		Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1,005	,056		17,809	,000		
	SBIS(X1)	-,008	,013	-,027	-,654	,516	,772	1,296
	NPF(X3)	-,001	,021	-,001	-,028	,977	,680	1,471
	DPK (X3)	,406	,020	,974	19,957	,000	,550	1,817

a. Dependent Variable: PEM. MODAL KERJA(Y)

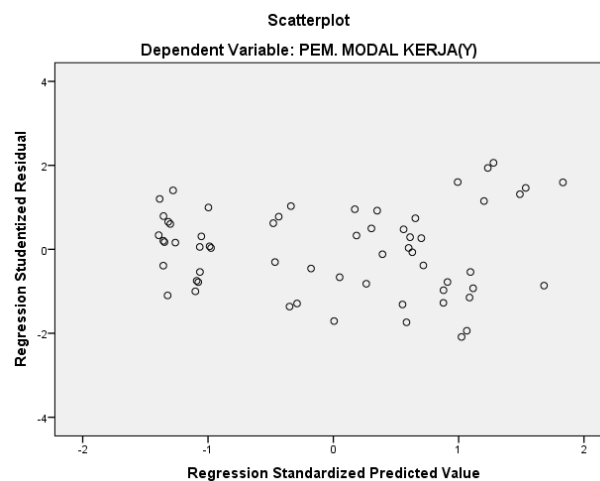
Berdasarkan tabel hasil diatas maka dapat disimpulkan bahwa nilai tolerance > 0.1 dan nilai VIF < 10, maka variabel SBIS, NPF, dan DPK maka dapat disimpulkan dengan tegas bahwa tidak terdapat masalah multikolinearitas.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedasitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidak samaan varian dari residual satu pengamatan kepengamatan lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedasitas. Dasar analisis yaitu sebagai berikut :

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik membentuk suatu pola yang teratur maka telah terjadi heteroskedasitas.
- 2) Jika ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar tidak teratur, maka tidak terjadi heteroskedasitas.

Dibawah ini merupakan gambar hasil uji heteroskedasitas dengan menggunakan metode scatterplot sebagai berikut.



Gambar 4.3

Uji Heterokedastisitas

Berdasarkan gambar hasil pengujian heteroskedastiditas di atas, dapat dilihat bahwa titik pada *scatterplot* menyebar secara merata atau tidak membentuk pola tertentu yang jelas, sehingga dapat simpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui apakah ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t sebelumnya pada regresi linier yang digunakan. Salah satu cara mengidentifikasi autokorelasi adalah dengan melihat nilai Durbin Watson (D-W). Dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Terjadi autokorelasi positif, jika nilai DW dibawah -2 (DW < -2)
- 2) Tidak terjadi gejala autokorelasi, jika nilai DW berada diantara -2 dan +2 atau $-2 \leq DW \leq +2$
- 3) Terjadi gejala autokorelasi negatif jika nilai DW diatas +2 atau $DW > +2$.

Tabel 4.3
Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,963 ^a	,927	,923	,03479	,953

a. Predictors: (Constant), DPK (X3), SBIS(X1), NPF(X3)

b. Dependent Variable: PEM. MODAL KERJA(Y)

Beradsarkan hasil tabel diatas diketahui bahwa nilai Durbin Watson yang didapat sebesar 0.953 yang artinya termasuk pada kriteria kedua, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi bebas dari masalah autokorelasi.

2. Regresi Linear Berganda

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan regresi linear berganda, dimana data pengamatan biasanya tidak hanya disebabkan oleh satu variabel. Dibawah ini merupakan tabel hasil pengujian regresi linear berganda sebagai berikut. Berikut adalah rumus regresi berganda :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_n X_n + e$$

Dimana :

Y = Pembiayaan Modal Kerja

α = Konstanta yaitu (Nilai Y jika X_1, X_2)= 0

β_1x_1 = Besaran koefisien dari variabel SBIS

β_1x_2 = Besaran koefisien dari variabel NPF

β_1x_3 =Besaran koefisien dari variabel DPK

e =Error

Tabel 4.4
Koefisien Regresi Linear Berganda

		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
Model	B	Std. Error	Beta					
1	(Constant)	1,005	,056		17,809	,000		
	SBIS(X1)	-,008	,013	-,027	-,654	,516	,772	1,296
	NPF(X3)	-,001	,021	-,001	-,028	,977	,680	1,471
	DPK (X3)	,406	,020	,974	19,957	,000	,550	1,817

a. Dependent Variable: PEM. MODAL KERJA(Y)

Berdasarkan tabel diatas, maka persamaan regresi linear berganda yang dapat diformulasikan adalah sebagai berikut:

$$Y = 1.005 + (-0.008) X_1 + (-0.001) X_2 + (0.406) X_3$$

Adapun keterangan dari persamaan regresi linear berganda yang di dapat adalah sebagai berikut:

- 1) Konstanta (α) mempunyai regresi sebesar 1.005 artinya jika variabel SBIS (X_1), NPF (X_2), dan DPK (X_3) dianggap nol, maka Pembiayaan Modal Kerja (Y) sebesar 1.005.
- 2) SBIS (X_1) mempunyai koefisien regresi sebesar -0.008 artinya bahwa setiap kenaikan variable SBIS sebesar 1% maka akan terjadi peningkatan Pembiayaan Modal Kerja(Y)sebesar -0.8%.

- 3) NPF (X2) mempunyai koefisien regresi sebesar -0.001 artinya bahwa setiap kenaikan variable NPF sebesar 1% maka akan terjadi peningkatan Pembiayaan Modal Kerja(Y) sebesar -0.1%.
- 4) DPK (X3) mempunyai koefisien regresi sebesar 0.406 artinya bahwa setiap kenaikan variable DPK sebesar 1% maka akan terjadi peningkatan Pembiayaan Modal Kerja (Y) sebesar 40.6%.

3. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi berfungsi untuk melihat sejauh mana keseluruhan variabel independent dapat menjelaskan variabel dependen. Berikut hasil pengujian statistiknya.

Tabel 4.5
Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,963 ^a	,927	,923	,03479	,953

a. Predictors: (Constant), DPK (X3), SBIS(X1), NPF(X3)

b. Dependent Variable: PEM. MODAL KERJA(Y)

Pada tabel diatas, dapat dilihat hasil analisis regresi secara keseluruhan menunjukkan nilai R sebesar 0.963 , menunjukkan bahwa korelasi atau hubungan antara Pembiayaan Modal Kerja dengan SBIS, NPF dan DPK mempunyai tingkat hubungan yang kuat, yaitu sebesar:

$$D = R^2 \times 100\%$$

$$D = 0.963 \times 100\%$$

$$D = 96.3 \%$$

Tingkat hubungan dapat dilihat dari tabel pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi:

Tabel 4.6.
Pedoman Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0.000 – 0.199	Sangat Rendah
0.200 – 0.399	Rendah
0.400 – 0.599	Sedang
0.600 – 0.799	Kuat
0.800 – 1.000	Sangat Kuat

4. Uji Hipotesis

Pengajuan hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Hipotesis adalah analisis data yang penting karena berperan penting untuk menjawab rumusan masalah penelitian, dan membuktikan hipotesis penelitian.

a. Uji-t (t-Test)

Uji t dilakukan untuk menguji signifikansi konstanta dan setiap variabel independennya. Berdasarkan pengelolaan hasil SPSS 23, diperoleh data hasil sebagai berikut.

Tabel 4.7.

Hasil Uji t

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	1,005	,056		17,809	,000
	SBIS(X1)	-,008	,013	-,027	-,654	,516
	NPF(X2)	-,001	,021	-,001	-,028	,977
	DPK(X3)	,406	,020	,974	19,957	,000

a. Dependent Variable: PEM. MODAL KERJA(Y)

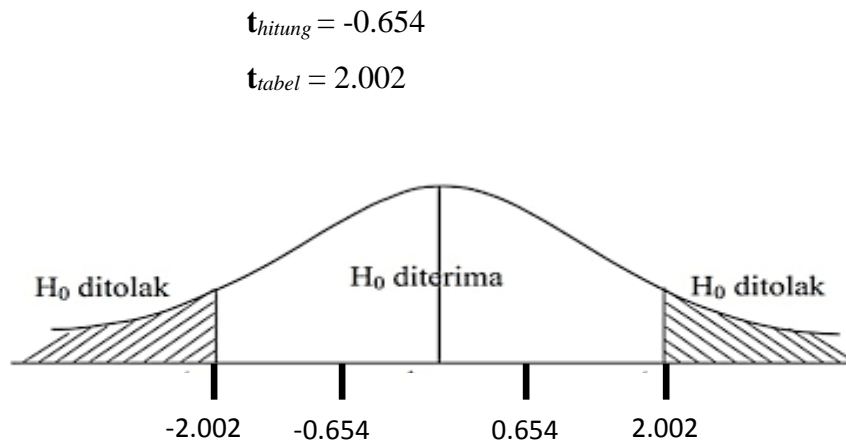
Kriteria pengambilan keputusan:

H_0 diterima: jika $t_{hitung} < t_{tabel} < t_{tabel}$

H_0 ditolak: jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $t_{hitung} < t_{tabel}$

1) Pengaruh Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) terhadap Pembiayaan Modal Kerja

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah SBIS secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan atau tidak terhadap pembiayaan modal kerja. Dari SPSS 23, uji t dilakukan pada tingkat $\alpha = 5\%$ dua arah (0.025) dengan nilai $n = 60 - 3 = 57$, maka diperoleh uji t sebagai berikut:



Gambar 4.4.

Pengujian Hipotesis SBIS

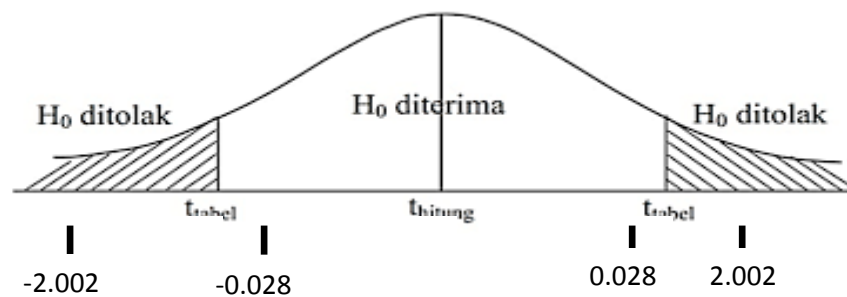
Berdasarkan pengujian secara parsial antara inflasi terhadap *non performing financing* diperoleh t_{hitung} adalah -0.654 lebih kecil dari t_{tabel} 2.002 dengan $\alpha = 5\%$ dengan tingkat signifikan $0.516 > 0.05$. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa $-2.002 < -0.654 < 2.002$, yang artinya H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa SBIS tidak berpengaruh signifikan terhadap Pembiayaan Modal Kerja.

2) Pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) terhadap Pembiayaan Modal Kerja

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah *Non Performing Financing* (NPF) secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan atau tidak terhadap pembiayaan modal kerja. Dari SPSS 23, uji t dilakukan pada tingkat $\alpha = 5\%$ dua arah (0.025) dengan nilai $n = 60 - 3 = 57$, maka diperoleh uji t sebagai berikut:

$$t_{hitung} = -0.028$$

$$t_{tabel} = 2.002$$



Gambar 4.5

Pengujian Hipotesis NPF

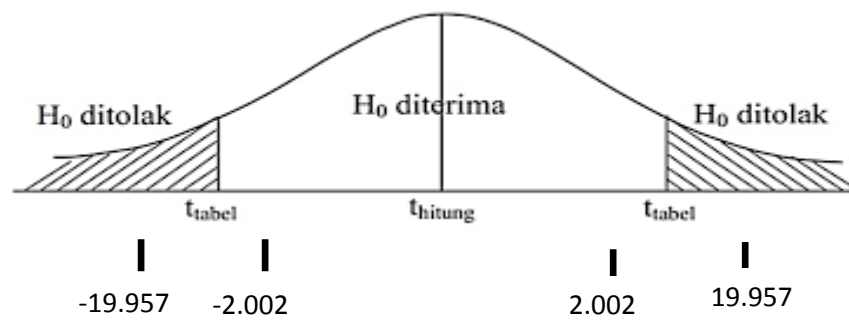
Berdasarkan hasil pengujian secara parsial antara NPF terhadap pembiayaan modal kerja diperoleh t_{hitung} adalah -0.028 lebih kecil dari t_{tabel} sebesar 2.002 dengan $\alpha = 5\%$, tingkat signifikan $0.977 > 0.05$. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa $-2.002 < -0.028 < 2.002$ H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan *non performing financing* (NPF) tidak berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan modal kerja.

3) Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap Pembiayaan Modal Kerja

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah Dana Pihak Ketiga (DPK) secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan atau tidak terhadap pembiayaan modal kerja. Dari SPSS 23, uji t dilakukan pada tingkat $\alpha = 5\%$ dua arah (0.025) dengan nilai $n = 60 - 3 = 57$, maka diperoleh uji t sebagai berikut:

$$t_{hitung} = 19.957$$

$$t_{tabel} = 2.002$$



Gambar 4.6.

Pengujian Hipotesis DPK

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial antara DPK terhadap Pembiayaan modal kerja diperoleh $19.957 > 2.002$ dengan $\alpha = 5\%$, tingkat signifikan $0.000 < 0.05$. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan dana pihak ketiga (DPK) berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan modal kerja.

a. Uji F

Uji F dilakukan untuk menguji apakah variabel bebas (X) secara simultan mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Y).

Tabel 4.8
Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,856	3	,285	235,805	,000 ^b
	Residual	,068	56	,001		
	Total	,924	59			

a. Dependent Variable: PEM. MODAL KERJA(Y)

b. Predictors: (Constant), DPK(X3), SBIS(X1), NPF(X2)

Untuk uji F dilakukan pada tingkat $\alpha = 5\%$ dengan nilai F, untuk tabel $F_{\text{tabel}} = n-k-1 = 60-3-1 = 56$ adalah 2.77

Dari pengolahan data SPSS 23, maka dapat diperoleh hasil uji F, sebagai berikut:

$$F_{\text{hitung}} = 235.805$$

$$F_{\text{tabel}} = 2.77$$

Berdasarkan hasil uji F hitung pada tabel diatas dapat disimpulkan nilai $F_{\text{hitung}} 235.805 > F_{\text{tabel}} 2.77$ dan nilai signifikan $0.000 < 0.05$, artinya hal ini menunjukkan H_0 ditolak dan H_a diterima. Dari hasil diatas menunjukkan bahwa SBIS, NPF, dan DPK secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Pembiayaan Modal Kerja.

D. Interpretasi Hasil Analisis Data

Pada hasil uji kualitas data dapat dilihat bahwa semua instrumen penelitian ini dapat dijadikan alat penelitian yang layak. Hal ini didasarkan karena pada keterangan yang menyatakan valid dan reliable pada item pernyataan yang telah diuji oleh penulis pada *software* SPSS.

Pada hasil uji asumsi klasik, dan uji normalitas dilakukan dengan uji *P.P Plot*. Berdasarkan dari hasil uji tersebut data dalam penelitian ini dapat dikatakan terdistribusi secara normal serta sedangkan pada hasil uji multikolinearitas yang menggunakan nilai *tolerance* dan VIF menyatakan bahwa model persamaan regresi tidak terdapat gejala multikolinearitas dan dapat digunakan dalam penelitian selanjutnya. Dan pada uji heterokedastisitas, grafik *scatterplot* menunjukkan bahwa model persamaan regresi tidak terjadi masalah heterokedastisitas, sehingga model regresi layak untuk digunakan memprediksi pengaruh SBIS, NPF, dan DPK terhadap Pembiayaan Modal Kerja.

Pada hasil uji Hipotesis, peneliti menggunakan beberapa uji seperti uji parsial (uji T) serta uji koefisien determinasi (uji R²). Dari hasil uji T diketahui bahwa hasil hitung pada variabel SBIS, NPF, dan DPK sebesar 17.809, yang berarti memiliki pengaruh terhadap Pembiayaan Modal Kerja.

Sedangkan uji R² menjelaskan bahwa variabel independen memiliki pengaruh terhadap Pembiayaan Modal Kerja sebesar 96.3%.

1. SBIS (X1) Terhadap Pembiayaan Modal Kerja (Y)

Dari uji pengujian yang dilakukan pada uji hipotesis telah membuktikan bahwa tidak berpengaruh yang signifikan antara variabel SBIS (X1) terhadap Pembiayaan Modal Kerja (Y). Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan diperoleh $-2.002 < -0.654 < 2.002$, $\alpha = 5\%$ dengan tingkat signifikan $0.516 > 0.05$. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa tidak berpengaruh yang signifikan antara variabel SBIS (X1) terhadap variabel Pembiayaan Modal Kerja (Y) dan koefisien regresi yang negatif menunjukkan SBIS memiliki pengaruh yang negatif terhadap pembiayaan modal kerja.

Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) merupakan salah satu instrumen penempatan dana pada Bank Indonesia yang digunakan untuk menyerap kelebihan likuiditas yang dimiliki perbankan syariah, dalam rangka Operasi Pasar Terbuka (OPT) untuk mengendalikan jumlah uang yang beredar. Penempatan dana dalam bentuk SBIS ini dari data Statistik Perbankan Syariah (SPS) dari tahun 2015 - 2019 menunjukkan peningkatan setiap tahunnya.³⁹

Dari hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ayank Narita Dyatama yang menyimpulkan bahwa berdasarkan hasil pembahasan atas pengujian hipotesis menggunakan uji t menunjukkan bahwa SBIS tidak berpengaruh signifikan terhadap Pembiayaan Modal Kerja.

2. NPF (X2) Terhadap Pembiayaan Modal Kerja (Y)

Dari uji pengujian yang dilakukan pada uji hipotesis telah membuktikan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara variabel NPF (X2) terhadap Pembiayaan Modal Kerja (Y). Berdasarkan hasil

³⁹ Elzalina Jannati Prayuningrum & Fatin Fadhilah Hasib, Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pembiayaan Modal Kerja Pada Perbankan Syariah, Dalam Jurnal Nisbah, Vol.3, No.2,2017,h.399

perhitungan yang telah dilakukan diperoleh $-2.002 < -0.028 < 2.002$, $\alpha = 5\%$ dengan tingkat signifikan $0.977 > 0.05$. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa tidak berpengaruh yang signifikan antara variabel NPF (X2) terhadap variabel Pembiayaan Modal Kerja (Y) dan koefisien regresi yang negatif menunjukkan NPF memiliki pengaruh yang negatif terhadap pembiayaan modal kerja.

Tingkat signifikansi yang dimiliki NPF adalah 0.977. Nilai ini lebih besar dari taraf kesalahan (α) sebesar 0.05 menunjukkan bahwa peningkatan atau penurunan NPF pada periode penelitian ini tidak mempengaruhi penyaluran pembiayaan modal kerja secara signifikan. Hasil penelitian menunjukkan NPF secara parsial tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pembiayaan modal kerja, karena NPF pembiayaan modal kerja pada perbankan syariah relatif kecil.

Non Performing Finance (NPF) atau pembiayaan bermasalah adalah pembiayaan yang dalam pelaksanaannya belum mencapai atau memenuhi target yang diinginkan pihak bank seperti, pengembalian pokok atau bagi hasil yang bermasalah, pembiayaan yang memiliki kemungkinan timbulnya risiko dikemudian hari bagi bank, pembiayaan yang termasuk golongan perhatian khusus, diragukan, dan macet serta golongan lancar yang berpotensi terjadi penunggakan dalam pengembalian. Menurut Salinan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.03/2017, besarnya NPF yang diperbolehkan oleh Bank Indonesia adalah maksimal 5%, jika melebihi 5% akan mempengaruhi penilaian tingkat kesehatan bank yang bersangkutan.⁴⁰

Dari hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Agus tomi yang menyimpulkan bahwa berdasarkan hasil pembahasan atas pengujian hipotesis menggunakan uji t menunjukkan bahwa NPF tidak berpengaruh signifikan terhadap Pembiayaan Modal Kerja.

⁴⁰ Ibid,.h.396

3. DPK (X3) Terhadap Pembiayaan Modal Kerja (Y)

Dari uji pengujian yang dilakukan pada uji hipotesis telah membuktikan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel DPR (X3) terhadap Pembiayaan Modal Kerja (Y). Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan diperoleh $19.957 > 2.002$, $\alpha = 5\%$, tingkat signifikan $0.000 < 0.05$. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara variabel DPK (X3) terhadap variabel Pembiayaan Modal Kerja (Y) dan Koefisien regresi DPK yang positif menunjukkan pengaruh positif terhadap pembiayaan modal kerja, artinya saat DPK mengalami kenaikan maka pembiayaan modal kerja akan meningkat.

Dana pihak ketiga (DPK) merupakan sumber dana terbesar yang diperoleh perbankan syariah. Pembiayaan modal kerja yang disalurkan sebagian besar berasal dari DPK yang telah dihimpun oleh perbankan syariah, hal tersebut yang mendasari DPK memiliki pengaruh signifikan positif terhadap penyaluran pembiayaan modal kerja. Semakin tinggi tingkat DPK yang dapat dikumpulkan perbankan syariah, maka perbankan syariah dapat mendorong pertumbuhan sektor riil dengan terus meningkatkan penyaluran pembiayaan modal kerja.⁴¹

Dari hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Elzalina Jannati Prayunigrum yang menyimpulkan bahwa berdasarkan hasil pembahasan atas pengujian hipotesis menggunakan uji t menunjukkan bahwa DPK berpengaruh signifikan terhadap Pembiayaan Modal Kerja.

4. SBIS(X1), NPF(X2), dan DPK(X3) terhadap Pembiayaan Modal Kerja(Y)

Dari uji pengujian yang dilakukan pada uji hipotesis telah membuktikan bahwa ada pengaruh signifikan secara simultan antara variabel SBIS, NPF, dan DPK adalah sebesar $235.805 > 2.77$ dan nilai

⁴¹ Ibid.,h.400

signifikan $0.000 < 0.05$, artinya hal ini menunjukkan H_0 ditolak dan H_a diterima. menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan secara simultan antara variabel SBIS, NPF, dan DPK terhadap Pembiayaan Modal Kerja.

Peningkatan pembiayaan modal kerja setiap tahun dalam periode penelitian ini sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor yang mempengaruhi penyaluran pembiayaan diantaranya, SBIS, NPF, dan DPK. Hasil penelitian yang menunjukkan ketiga variabel ini secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan, maka dalam penyaluran pembiayaan modal kerja sangat perlu mempertimbangkan pengaruh bersama-sama dari SBIS, NPF, dan DPK. Penyaluran pembiayaan modal kerja perlu untuk ditingkatkan terus, karena dengan menyalurkan pembiayaan dana yang ada menjadi lebih produktif sehingga mengurangi idle asset.

Dengan kata lain, secara bersama-sama (simultan) variabel SBIS, NPF dan DPK mempengaruhi Pembiayaan Modal Kerja. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Elzalina Jannati Prayunigrum yang menyimpulkan bahwa berdasarkan hasil pembahasan atas pengujian hipotesis menggunakan uji F menunjukkan bahwa SBIS, NPF dan DPK berpengaruh secara simultan terhadap Pembiayaan Modal Kerja.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang pengaruh SBIS, NPF dan DPK terhadap Pembiayaan Modal Kerja maka kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan cara statistik membuktikan bahwa variabel SBIS (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan modal kerja (Y) pada perbankan syariah periode 2015 - 2019.
2. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan cara statistik membuktikan bahwa variabel NPF (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan modal kerja (Y) pada perbankan syariah periode 2015 - 2019.
3. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan cara statistik membuktikan bahwa variabel DPK (X3) memiliki pengaruh signifikan positif terhadap pembiayaan modal kerja (Y) pada perbankan syariah periode 2015 – 2019.
4. Berdasarkan hasil penelitian ini membuktikan, variabel SBIS, NPF, dan DPK secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap pembiayaan modal kerja (Y) pada perbankan syariah periode 2015 – 2019.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat disarankan hal-hal sebagai berikut :

1. Bagi pihak Bank Umum Syariah, mengoptimalkan Sertifikat Bank Indonesia syariah agar tidak kelebihan likuiditas yang dimiliki guna mengendalikan uang beredar.
2. Bagi Pihak Bank Umum Syariah hendaknya memperhatikan *non performing financing* dalam pembiayaan modal kerja agar mampu meminimalisir resiko-resiko yang terjadi.
3. Bagi pihak Bank Umum Syariah hendaknya dapat mengoptimalkan modal dana pihak ketiga agar meningkatnya pembiayaan modal kerja sehingga mampu mendorong pertumbuhan sektor riil.
4. Bagi pihak Bank Umum Syariah untuk memperhatikan Sertifikat Bank Indonesia Syariah , *Non Performing Financing*, dan dana pihak ketiga agar optimalnya manajemen pembiayaan modal kerja yang ada agar lebih baik lagi sehingga meningkatkan profit dan menjadi lebih produktif.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, M Ryad & Yupi, Yuliwati, *Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Finance (NPF) Terhadap Pembiayaan*, Skripsi, Fakultas Ekonomi UNINUS Bandung, 2017.
- Akbar, Nur Pribadi, *Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Pembiayaan Modal Kerja Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Di Indonesia*, Skripsi, Fakultas Ekonomi Dan Manajemen Institusi Pertanian Bogor, 2018.
- Andirianto, *Manajemen Bank Syariah*, Jakarta: Qiara Media, 2019
- Arikunto, Suharsimi, *Manajemen Penelitian*, Ed Revisi, Jakarta: Penerbit Rineka Cipta, 2006
- Armadanis, Hanifa Irma NST, *Pengaruh Firm Size dan Total Asset Turnover Terhadap Price Book Value Dengan Return On Asset Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*, Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, 2020.
- Ascarya, *Akad & Produk Bank Syariah*, Jakarta: RajaGrafindo, 2007
- Elzalina Jannati Prayuningrum & Fatin Fadhilah Hasib, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pembiayaan Modal Kerja Pada Perbankan Syariah*, Dalam Jurnal Nisbah, Vol.3, No.2, 2017
- Erdah, Litriani & Leni, Leviana, *Pengaruh Pembiayaan Modal Kerja Terhadap Pendapatan Usaha Nasabah Pada PT. Bank Syariah Mandiri KC Simpang Patal Palembang*, Dalam Jurnal I-Finance, Vol.3 N0.2, 2017
- Husein Umar. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: Rajawali Press, 2011
- Ismail, *Manajemen Perbankan dari Teori menuju Aplikasi*, Edisi pertama, Cetakan pertama, Jakarta: Prenadamedia, 2010
- Ismail, *Perbankan Syariah*, Surabaya: Kencana, 2010
- Ismail, *Perbankan Syariah*, Jakarta: Kencana, 2011
- Karim, Adiwarmanto A.. *Bank Islam*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006
- Kasmir. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002
- Kasmir, *Dasar-dasar Perbankan*-Edisi Revisi 2014, Cetakan kedua belas, Jakarta: Rajawali Pers, 2014
- Kementerian Agama RI. 2010. *AL-Qur'an dan Terjemah*. Jakarta : WALI.

- Sakur, “Kajian Faktor-Faktor yang Mendukung Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah: Studi Kasus di Kota Surakarta”, dalam Spirit Publik, Vol.7, No.2.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2011
- Sugiyono, METODE PENELITIAN: Kualitatif, Kuantitatif dan R&D, Bandung: Penerbit Alfabeta, 2016
- Syafii Antonio, *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik*, Jakarta: Gema Insani, 2001
- Time Altifah Dewi, *Analisis pengaruh Non Performing Financing (NPF), Financing To Deposit Ratio (FDR) dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Profitabilitas Pada BNI Syariah di Indonesia Periode 2015-2018*, Skripsi. Banda Aceh: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry. 2019.
- Otoritas Jasa Keuangan. Statistik Perbankan Syariah Periode 2015 - 2019. www.ojk.go.id.
- Otoritas Jasa Keuangan, “Sejarah Perbankan Syariah”, di dapat dari <https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/tentang-syariah/Pages/Sejarah-Perbankan-Syariah.aspx> [Home page on-line] : Interned (Diakses tanggal 12 Oktober 2020)
- Veithzal Rivai dkk, *Bank dan Financial Institution Managemen Conventional & Syaria System*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2007

LAMPIRAN



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya



Hal : Permohonan Persetujuan Judul
Kepada : Yth Dekan FAI UMSU
Di_
Tempat

22 Dzulqaidah 1441 H
13 Juli 2020 M

Dengan Hormat
Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Ratu Ria Dhatun Nopus
Npm : 1801270057P
Program Studi : Perbankan Syariah
Kredit Kumalatif : 3,52
Megajukan Judul sebagai berikut :



No	Pilihan Judul	Persetujuan Ka. Prodi	Usulan Pembimbing & Pembahas	Persetujuan Dekan
1	Analisis Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Pembiayaan Modal Kerja Pada Perbankan Syariah	<i>acc. 13/2020</i> <i>J. 17</i>	<i>Novian Ridly</i> <i>SE, MM.</i>	<i>acc/14/07/20</i>
2	Analisis Efektivitas Pembiayaan Murabahah Pada Bank Syariah	/	/	/
3	Analisis Globalisasi Pasar Dalam Kesiapan Perbankan Syariah Di Indonesia	/	/	/

Demikian Permohonan ini Saya sampaikan dan untuk pemeriksaan selanjutnya saya ucapkan terima kasih.

Wassalam
Hormat Saya

Ratu Ria Dhatun Nopus

Keterangan :

Dibuat rangkap 3 setelah di ACC : 1. Duplikat untuk Biro FAI UMSU

2. Duplikat untuk Arsip Mahasiswa dilampirkan di skripsi

3. Asli untuk Ketua/Sekretaris Jurusan yang dipakai pas photo dan Map

** Paraf dan tanda ACC Dekan dan Ketua Jurusan pada lajur yang di setuju dan tanda silang pada judul yang di tolak



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan Kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
 Fakultas : Agama Islam
 Program Studi : Perbankan Syariah
 Jenjang : S1 (Strata Satu)


Ketua Program Studi : Selamat Pohan S.Ag, MA
 Dosen Pembimbing : Novien Rialdy, S.E, MM

Nama Mahasiswa : Ratu Ria Dhatun Nopus
 Npm : 1801270057P
 Semester : 9
 Program Studi : Perbankan Syariah
 Judul Skripsi : Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pembiayaan Modal Kerja Pada Perbankan Syariah

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
02/11/2020	Populer dan fempel diperhalim Penulisan dalam bahasa yang dibuat secara ilmiah		
09/11/2020	Daftar isi dibuatkan lampiran Perbaikan dibuatkan form penulisan dan maring. maring marab		
10/11/2020	Kesimpulan diambil dari pembela an yang ada di bab IV		
11/11/2020	Uji Fajitien Determinasi di pindahkan angka yang diambil		

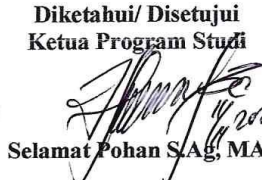
Medan, November 2020

Diketahui/Disetujui
Dekan



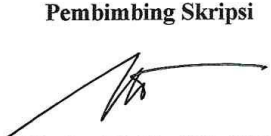
Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi



Selamat Pohan S.Ag, MA

Pembimbing Skripsi



Novien Rialdy, S.E, MM



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan Kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

Bila menjawab surat ini agar disebutkan
Nomor dan tanggalnya



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Selamat Pohan S.Ag, MA
Dosen Pembimbing : Novien Rialdy, S.E, MM

Nama Mahasiswa : **Ratu Ria Dhatun Nupus**
Npm : **1801270057P**
Semester : **9**
Program Studi : **Perbankan Syariah**
Judul Skripsi : **Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pembiayaan Modal Kerja Pada Perbankan Syariah**

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
12/11/2020	Acc Skripsi		

Medan, November 2020

Diketahui/Disetujui
Dekan

Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

Selamat Pohan/S.Ag, MA

Pembimbing Skripsi

Novien Rialdy, S.E, MM

SURAT PERNYATAAN

Nama : Ratu Ria Dhatun Nopus
NPM : 1801270057P
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Pembiayaan
Modal Kerja Pada Perbankan Syariah

Dengan ini menyatakan bahwa benar data skripsi yang saya ambil secara keseluruhan bersumber dari web Otoritas Jasa Keuangan dan Bank Indonesia.

Demikianlah surat pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya.


Medan, November 2020

Yang Menyatakan

Diketahui,
Pembimbing



Novien Rialdy, S.E, MM



Ratu Ria Dhatun Nopus

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : RATU RIA DHATUN NUPUS
Tempat Tanggal Lahir : Damuli, 17 Juli 1997
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Warga Negara : Indonesia
Alamat : Desa Damuli, Kec. Kualuh Selatan Kab. LABURA

Nama Orang Tua

Ayah : Alm H. Ahmad Ridwan Nst
Ibu : Hj. Zaitun
Alamat : Desa Damuli, Kec. Kualuh Selatan Kab. LABURA

Riwayat Pendidikan

Tahun 2003-2009 SD Al-wasliyah No.85 Siranggong
Tahun 2009-2012 Mts Negeri Damuli Pekan
Tahun 2012-2015 SMA Negeri 1 Kualuh Selatan
Tahun 2015-2018 D-III Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
Tahun 2018-2020 S-1 Perbankan Syariah Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Demikianlah daftar riwayat hidup saya perbuat dengan sebenar benarnya.

Yang Menyatakan



RATU RIA DHATUN NUPUS
1801270057P



Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan Kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400
Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id
Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut



BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

Pada hari ini Kamis, 08 Oktober 2020 M telah diselenggarakan Seminar Proposal Program Studi Perbankan Syariah menerangkan bahwa :

Nama : Ratu Ria Dhatun Nopus
Npm : 1801270057P
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Proposal : Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pembiayaan Modal Kerja Pada Perbankan Syariah

Disetujui/ Tidak disetujui

Item	Komentar
Judul	Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pembiayaan Modal Kerja Pada Perbankan Syariah
Bab I	- Identifikasi masalah - Rumusan masalah
Bab II	
Bab III	
Lainnya	
Kesimpulan	<input checked="" type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, 08 Oktober 2020

Tim Seminar

Ketua

(Selamat Pohan, M.A)

Pembimbing

(Novien Rialdy, S.E, MM)

Sekretaris

(Riyan Pradetyah, S.E.Sy, MEI)

Pembahas

(Selamat Pohan, M.A)



Unggul Ilmu & Capaian

Ella menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400
Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id
Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar Proposal Program Studi Perbankan Syariah yang diselenggarakan pada hari Kamis, 08 Oktober 2020 M, menerangkan bahwa :

Nama : Ratu Ria Dhatun Nupus
Npm : 1801270057P
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Proposal : Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pembiayaan Modal Kerja Pada Perbankan Syariah

Proposal dinyatakan sah dan memenuhi syarat untuk menulis Skripsi.

Medan, 08 Oktober 2020

Tim Seminar

Ketua Program Studi

(Selamat Pohan, M.A)

Pembimbing

(Novien Rialdy, S.E, MM)

Sekretaris Program Studi

(Riyan Pradesyah, S.E.Sy, MEI)

Pembahas

(Selamat Pohan, M.A)

Diketahui/ Disetujui

A.n Dekan
Wakil Dekan I

(Zailani, S.PdI, M.A)



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut



BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Ratu Ria Dhatun Nopus
NPM : 1801270057P
Program Studi : Perbankan Syariah
Jenjang : S1 (Strata Satu)
Ketua Program Studi : Selamat Pohan, S.Ag, M.A
Dosen Pembimbing : Novien Rialdy, SE, MM
Judul Skripsi : Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pembiayaan Modal Kerja Pada Perbankan Syariah

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
03 / 08 2020	Cover Rata penyantar Daftar Isi Daftar tabel Daftar gambar		
17 / 08 2020	Pendahuluan Rumusan masalah Identifikasi masalah Tipe penelitian		
04 / 08 2020	Penelitian diperhatikan, dengan menggunakan Buatkan ayat suci Al Quran dan Hadis Bahasa Arab, buat dalam bentuk tabel Referensi berpetensi		
07 / 09 2020	Bab II teori pendahuluan diperhatikan dipengaruhi dan buatlah ayat suci Al Quran dan Hadis Tabel penelitian pendahuluan		

Medan, September 2020

Diketahui/Disetujui
Dekan

Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

Selamat Pohan, S.Ag, MA

Pembimbing Proposal

Novien Rialdy, SE, MM



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400
Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id
Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut



BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Ratu Ria Dhatun Nupus
NPM : 1801270057P
Program Studi : Perbankan Syariah
Jenjang : S1 (Strata Satu)
Ketua Program Studi : Selamat Pohan, S.Ag, M.A
Dosen Pembimbing : Novien Rialdy, SE, MM
Judul Skripsi : Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pembiayaan Modal Kerja Pada Perbankan Syariah

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
14/09/2020	Bab III metode penelitian diperluas dan buatlah referensi dari metode penelitian tersebut. Waktu penelitian tabel di buatlah.		
28/09/2020	Tulislah rumus dan konsep. Buatlah teori dari proposal. Teknik Analisis data buatlah rumus pendahulungannya; Daftar pustaka		
30/09/2020	Acc proposal		

Medan, September 2020

Diketahui/Disetujui
Dekan

Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

Selamat Pohan, S.Ag, MA

Pembimbing Proposal

Novien Rialdy, SE, MM

**DATA SBIS, NPF, DPK DAN PEMBIA Y AAN MODAL KERJA PADA
BANK UMUM SYARIAH PERIODE 2015-2019**

TAHUN	BULAN	SBIS(X1)	NPF(X2)	DPK(X3)	PEM. MODAL KERJA(Y)
		Rp	Rp	Rp	Rp
2015	JANUARI	4555	4299	164291	62011
	FEBRUARI	5145	4500	163159	62212
	MARET	4988	3955	165034	60613
	APRIL	5063	3735	164400	61482
	MEI	4996	4129	164375	62163
	JUNI	4838	3792	162817	63558
	JULI	4768	3987	165378	62983
	AGUSTUS	4970	3973	164561	62957
	SEPTEMBER	4525	3938	166433	64048
	OKTOBER	3997	3691	165857	63011
	NOVEMBER	3680	3616	167150	62767
	DESEMBER	3385	3884	174895	63640
2016	JANUARI	3500	4392	173230	62233
	FEBRUARI	4008	4322	173834	61765
	MARET	3908	4031	174779	62547
	APRIL	4553	4083	174135	62383
	MEI	3955	4347	174354	63358
	JUNI	3850	4415	177051	65049
	JULI	4530	4095	178768	63882
	AGUSTUS	5075	4184	178934	63646
	SEPTEMBER	5920	3954	198976	65907
	OKTOBER	6595	3959	199462	67167
	NOVEMBER	7740	4145	202332	67557
	DESEMBER	7940	3990	206407	68420
2017	JANUARI	8470	3889	205783	65213
	FEBRUARI	8825	4349	208429	65480
	MARET	8305	4235	213199	67136
	APRIL	7505	4461	218944	66288
	MEI	7015	4346	220392	67872
	JUNI	6065	3961	224420	70753
	JULI	6565	3597	228080	68924
	AGUSTUS	7090	3712	225440	70100
	SEPTEMBER	7240	3667	232349	71520
	OKTOBER	6135	4330	229957	70661
	NOVEMBER	5035	5002	232756	70304
	DESEMBER	5105	4263	238225	72188

TAHUN	BULAN	SBIS(X1)	NPF(X2)	DPK(X3)	PEM. MODAL KERJA(Y)
		Rp	Rp	Rp	Rp
2018	JANUARI	5575	4720	239318	69340
	FEBRUARI	5490	4709	239258	69640
	MARET	5640	4087	244820	71759
	APRIL	6440	4254	244779	72461
	MEI	5435	4380	241995	73079
	JUNI	5105	3273	241073	71475
	JULI	4880	3354	240596	71490
	AGUSTUS	4305	3300	239804	71939
	SEPTEMBER	4545	3142	251483	71917
	OKTOBER	4555	2697	250949	71439
	NOVEMBER	4485	2794	250755	71693
	DESEMBER	4245	2517	257606	72425
2019	JANUARI	5705	2652	257052	70964
	FEBRUARI	6935	2739	259994	71323
	MARET	7750	2902	262709	73099
	APRIL	7130	3080	260439	73493
	MEI	7185	3016	256690	75672
	JUNI	6990	2830	266568	77491
	JULI	6800	2890	265176	76348
	AGUSTUS	6425	2963	283596	75723
	SEPTEMBER	6395	2922	267343	77988
	OKTOBER	5290	3615	276466	78431
	NOVEMBER	5910	3505	275088	77758
	DESEMBER	7200	3702	288978	79986

HASIL SPSS DATA YANG DIOLAH

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
PEM. MODAL KERJA(Y)	1,6665	,12513	60
SBIS(X1)	1,6667	,40289	60
NPF(X3)	1,6665	,26299	60
DPK (X3)	1,6667	,30037	60

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,963 ^a	,927	,923	,03479	,953

a. Predictors: (Constant), DPK (X3), SBIS(X1), NPF(X3)

b. Dependent Variable: PEM. MODAL KERJA(Y)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,856	3	,285	235,805	,000 ^b
	Residual	,068	56	,001		
	Total	,924	59			

a. Dependent Variable: PEM. MODAL KERJA(Y)

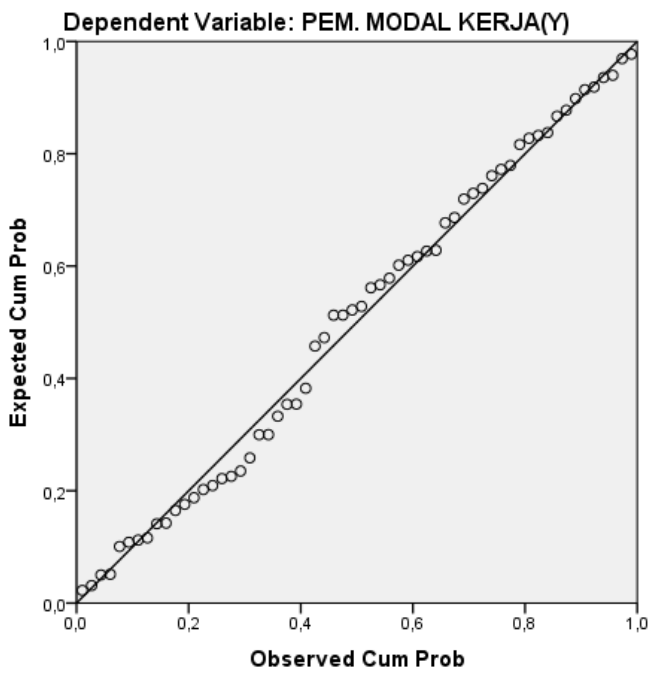
b. Predictors: (Constant), DPK (X3), SBIS(X1), NPF(X3)

Coefficients^a

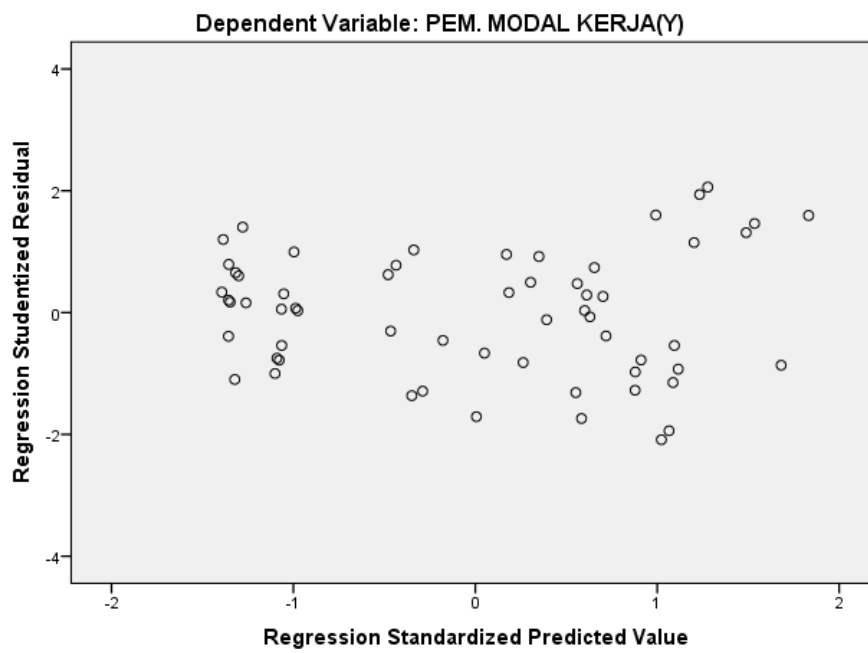
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1,005	,056		17,809	,000		
	SBIS(X1)	-,008	,013	-,027	-,654	,516	,772	1,2
	NPF(X3)	-,001	,021	-,001	-,028	,977	,680	1,4
	DPK (X3)	,406	,020	,974	19,957	,000	,550	1,8

a. Dependent Variable: PEM. MODAL KERJA(Y)

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Scatterplot



Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

df	Pr 0.50	0.25 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi t (df = 81 –120)

Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
119	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi t (df = 121 –160)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
121	0.67652	1.28859	1.65754	1.97976	2.35756	2.61707	3.15895
122	0.67651	1.28853	1.65744	1.97960	2.35730	2.61673	3.15838
123	0.67649	1.28847	1.65734	1.97944	2.35705	2.61639	3.15781
124	0.67647	1.28842	1.65723	1.97928	2.35680	2.61606	3.15726
125	0.67646	1.28836	1.65714	1.97912	2.35655	2.61573	3.15671
126	0.67644	1.28831	1.65704	1.97897	2.35631	2.61541	3.15617
127	0.67643	1.28825	1.65694	1.97882	2.35607	2.61510	3.15565
128	0.67641	1.28820	1.65685	1.97867	2.35583	2.61478	3.15512
129	0.67640	1.28815	1.65675	1.97852	2.35560	2.61448	3.15461
130	0.67638	1.28810	1.65666	1.97838	2.35537	2.61418	3.15411
131	0.67637	1.28805	1.65657	1.97824	2.35515	2.61388	3.15361
132	0.67635	1.28800	1.65648	1.97810	2.35493	2.61359	3.15312
133	0.67634	1.28795	1.65639	1.97796	2.35471	2.61330	3.15264
134	0.67633	1.28790	1.65630	1.97783	2.35450	2.61302	3.15217
135	0.67631	1.28785	1.65622	1.97769	2.35429	2.61274	3.15170
136	0.67630	1.28781	1.65613	1.97756	2.35408	2.61246	3.15124
137	0.67628	1.28776	1.65605	1.97743	2.35387	2.61219	3.15079
138	0.67627	1.28772	1.65597	1.97730	2.35367	2.61193	3.15034
139	0.67626	1.28767	1.65589	1.97718	2.35347	2.61166	3.14990
140	0.67625	1.28763	1.65581	1.97705	2.35328	2.61140	3.14947
141	0.67623	1.28758	1.65573	1.97693	2.35309	2.61115	3.14904
142	0.67622	1.28754	1.65566	1.97681	2.35289	2.61090	3.14862
143	0.67621	1.28750	1.65558	1.97669	2.35271	2.61065	3.14820
144	0.67620	1.28746	1.65550	1.97658	2.35252	2.61040	3.14779
145	0.67619	1.28742	1.65543	1.97646	2.35234	2.61016	3.14739
146	0.67617	1.28738	1.65536	1.97635	2.35216	2.60992	3.14699
147	0.67616	1.28734	1.65529	1.97623	2.35198	2.60969	3.14660
148	0.67615	1.28730	1.65521	1.97612	2.35181	2.60946	3.14621
149	0.67614	1.28726	1.65514	1.97601	2.35163	2.60923	3.14583
150	0.67613	1.28722	1.65508	1.97591	2.35146	2.60900	3.14545
151	0.67612	1.28718	1.65501	1.97580	2.35130	2.60878	3.14508
152	0.67611	1.28715	1.65494	1.97569	2.35113	2.60856	3.14471
153	0.67610	1.28711	1.65487	1.97559	2.35097	2.60834	3.14435
154	0.67609	1.28707	1.65481	1.97549	2.35081	2.60813	3.14400
155	0.67608	1.28704	1.65474	1.97539	2.35065	2.60792	3.14364
156	0.67607	1.28700	1.65468	1.97529	2.35049	2.60771	3.14330
157	0.67606	1.28697	1.65462	1.97519	2.35033	2.60751	3.14295
158	0.67605	1.28693	1.65455	1.97509	2.35018	2.60730	3.14261
159	0.67604	1.28690	1.65449	1.97500	2.35003	2.60710	3.14228
160	0.67603	1.28687	1.65443	1.97490	2.34988	2.60691	3.14195

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

df	Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
		0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
161		0.67602	1.28683	1.65437	1.97481	2.34973	2.60671	3.14162
162		0.67601	1.28680	1.65431	1.97472	2.34959	2.60652	3.14130
163		0.67600	1.28677	1.65426	1.97462	2.34944	2.60633	3.14098
164		0.67599	1.28673	1.65420	1.97453	2.34930	2.60614	3.14067
165		0.67598	1.28670	1.65414	1.97445	2.34916	2.60595	3.14036
166		0.67597	1.28667	1.65408	1.97436	2.34902	2.60577	3.14005
167		0.67596	1.28664	1.65403	1.97427	2.34888	2.60559	3.13975
168		0.67595	1.28661	1.65397	1.97419	2.34875	2.60541	3.13945
169		0.67594	1.28658	1.65392	1.97410	2.34862	2.60523	3.13915
170		0.67594	1.28655	1.65387	1.97402	2.34848	2.60506	3.13886
171		0.67593	1.28652	1.65381	1.97393	2.34835	2.60489	3.13857
172		0.67592	1.28649	1.65376	1.97385	2.34822	2.60471	3.13829
173		0.67591	1.28646	1.65371	1.97377	2.34810	2.60455	3.13801
174		0.67590	1.28644	1.65366	1.97369	2.34797	2.60438	3.13773
175		0.67589	1.28641	1.65361	1.97361	2.34784	2.60421	3.13745
176		0.67589	1.28638	1.65356	1.97353	2.34772	2.60405	3.13718
177		0.67588	1.28635	1.65351	1.97346	2.34760	2.60389	3.13691
178		0.67587	1.28633	1.65346	1.97338	2.34748	2.60373	3.13665
179		0.67586	1.28630	1.65341	1.97331	2.34736	2.60357	3.13638
180		0.67586	1.28627	1.65336	1.97323	2.34724	2.60342	3.13612
181		0.67585	1.28625	1.65332	1.97316	2.34713	2.60326	3.13587
182		0.67584	1.28622	1.65327	1.97308	2.34701	2.60311	3.13561
183		0.67583	1.28619	1.65322	1.97301	2.34690	2.60296	3.13536
184		0.67583	1.28617	1.65318	1.97294	2.34678	2.60281	3.13511
185		0.67582	1.28614	1.65313	1.97287	2.34667	2.60267	3.13487
186		0.67581	1.28612	1.65309	1.97280	2.34656	2.60252	3.13463
187		0.67580	1.28610	1.65304	1.97273	2.34645	2.60238	3.13438
188		0.67580	1.28607	1.65300	1.97266	2.34635	2.60223	3.13415
189		0.67579	1.28605	1.65296	1.97260	2.34624	2.60209	3.13391
190		0.67578	1.28602	1.65291	1.97253	2.34613	2.60195	3.13368
191		0.67578	1.28600	1.65287	1.97246	2.34603	2.60181	3.13345
192		0.67577	1.28598	1.65283	1.97240	2.34593	2.60168	3.13322
193		0.67576	1.28595	1.65279	1.97233	2.34582	2.60154	3.13299
194		0.67576	1.28593	1.65275	1.97227	2.34572	2.60141	3.13277
195		0.67575	1.28591	1.65271	1.97220	2.34562	2.60128	3.13255
196		0.67574	1.28589	1.65267	1.97214	2.34552	2.60115	3.13233
197		0.67574	1.28586	1.65263	1.97208	2.34543	2.60102	3.13212
198		0.67573	1.28584	1.65259	1.97202	2.34533	2.60089	3.13190
199		0.67572	1.28582	1.65255	1.97196	2.34523	2.60076	3.13169
200		0.67572	1.28580	1.65251	1.97190	2.34514	2.60063	3.13148

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
91	3.95	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
92	3.94	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
93	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
94	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.77
95	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.82	1.80	1.77
96	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
97	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
98	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
99	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
100	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
101	3.94	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
102	3.93	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
103	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
104	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
105	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.81	1.79	1.76
106	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
107	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
108	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
109	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
110	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
111	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
112	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
113	3.93	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.87	1.84	1.81	1.78	1.76
114	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
115	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
116	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
117	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
118	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
119	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
120	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
121	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
122	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
123	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
124	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
125	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
126	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
127	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
128	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
129	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
130	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
131	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
132	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
133	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
134	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
135	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.77	1.74

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
136	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.77	1.74
137	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
138	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
139	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
140	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
141	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
142	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.07	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
143	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
144	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
145	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
146	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.85	1.82	1.79	1.76	1.74
147	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
148	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
149	3.90	3.06	2.67	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
150	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
151	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
152	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
153	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.78	1.76	1.73
154	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.78	1.76	1.73
155	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.78	1.76	1.73
156	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.76	1.73
157	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.76	1.73
158	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
159	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
160	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
161	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
162	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
163	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
164	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
165	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
166	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
167	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
168	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
169	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
170	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
171	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
172	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
173	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
174	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
175	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
176	3.89	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
177	3.89	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
178	3.89	3.05	2.66	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
179	3.89	3.05	2.66	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
180	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72

Tabel 2. Perkembangan Total Aset, Jaringan Kantor dan Tenaga Kerja Perbankan Syariah - SPS
2015
(Sharia Banking Network)

Indikator	2014							2015													
	Jun ¹⁾	Jul ¹⁾	Ags ¹⁾	Sep ¹⁾	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des		
Bank Umum Syariah																					<i>Sharia Commercial Bank</i>
- Total Aset	188.190	193.518	192.051	195.085	196.253	197.539	204.961	197.385	197.854	198.553	198.151	200.416	200.217	200.797	200.080	204.025	201.427	203.848	213.423	- Total Assets	
- Jumlah Bank	11	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	- Number of Banks	
- Jumlah Kantor	2.160	2.187	2.186	2.186	2.169	2.159	2.163	2.157	2.156	2.150	2.147	2.133	2.123	2.120	2.085	2.043	2.018	2.000	1.990	- Number of Offices	
- KC	417	438	438	438	438	439	447	447	448	448	450	450	450	449	448	448	449	450	450	Branch Offices	
- KCP	1.531	1.539	1.539	1.541	1.524	1.514	1.511	1.508	1.506	1.501	1.496	1.482	1.472	1.470	1.435	1.392	1.364	1.347	1.340	Sub Branch Offices	
- KK	212	210	209	207	207	206	205	202	202	201	201	201	201	201	202	203	205	203	200	Cash Offices	
- ATM	2.926	2.971	3.048	3.143	3.259	3.311	3.350	3.351	3.351	3.354	3.383	3.390	3.483	3.487	3.494	3.525	3.537	3.545	3.571	ATMs/ADMs	
- Jumlah Tenaga Kerja	29.232	39.338	38.807	38.965	40.272	40.590	41.393	49.086	49.101	49.106	49.587	38.307	49.069	49.206	48.927	48.861	51.466	51.864	51.413	- Number of Employees	
Unit Usaha Syariah																				<i>Sharia Business Unit</i>	
- Total Aset	63.833	58.946	60.158	62.434	64.112	64.389	67.383	66.084	66.965	69.804	71.320	71.981	73.277	71.812	74.227	78.137	75.169	74.976	82.839	- Total Assets	
- Jumlah Bank Umum Konvensional yang	23	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	- Number of Conventional Banks that	
- Jumlah Kantor UUS	412	416	403	397	362	354	320	322	324	325	323	327	331	326	328	324	312	316	311	- Number of Offices	
- KC	128	130	132	133	136	138	138	138	138	138	139	143	144	141	142	142	143	145	138	Branch Offices	
- KCP	242	244	229	222	184	174	140	141	143	143	140	140	143	141	141	136	123	125	129	Sub Branch Offices	
- KK	42	42	42	42	42	42	42	43	43	44	44	44	44	44	45	46	46	46	44	Cash Offices	
- ATM	125	125	125	124	123	130	132	132	132	134	134	135	137	137	137	138	137	138	145	ATMs/ADMs	
- Jumlah Tenaga Kerja	14.811	4.366	4.431	4.428	4.443	4.419	4.425	4.598	4.591	4.365	4.404	4.414	4.520	4.527	4.565	4.494	4.519	4.481	4.403	- Number of Employees	
Total Aset BUS dan UUS	252.023	252.464	252.209	257.519	260.366	261.928	272.343	263.469	264.819	268.357	269.471	272.397	273.494	272.609	274.306	282.162	276.596	278.824	296.262	Total Assets	
Total Kantor BUS dan UUS	2.572	2.603	2.589	2.583	2.531	2.513	2.483	2.479	2.480	2.475	2.470	2.460	2.454	2.446	2.413	2.367	2.330	2.316	2.301	Total Number of Offices	
Total ATM BUS dan UUS	3.051	3.096	3.173	3.267	3.382	3.441	3.482	3.483	3.483	3.488	3.517	3.525	3.620	3.624	3.631	3.663	3.674	3.683	3.716	Total Number of ATMs/ADMs	
Total Tenaga Kerja BUS dan UUS	44.043	43.704	43.238	43.393	44.715	45.009	45.818	53.684	53.692	53.471	53.991	42.721	53.589	53.733	53.492	53.355	55.985	56.345	55.816	Total Number of Employees	
Bank Pembiayaan Rakyat Syariah																				<i>Sharia Rural Bank</i>	
- Jumlah Bank	163	163	163	163	163	163	163	164	162	162	162	162	161	161	162	162	163	163	163	- Number of Banks	
- Jumlah Kantor	429	424	436	433	431	438	439	477	486	471	433	440	433	439	452	443	443	445	446	- Number of Offices	
- Jumlah Tenaga Kerja	4.894	4.863	4.915	4.853	4.696	4.727	4.704	4.903	4.642	4.651	5.000	4.808	5.017	4.641	4.937	4.894	5.052	5.084	5.102	- Number of Employees	

Ket: r) Angka-angka diperbaiki, mulai bulan Juni 2014 berdasarkan LSMK. Revisi tersebut dilakukan pada SPI Tabel 2.4, SPS Tabel 1, dan Tabel 5

Note: r) Revised figures, based on LSMK start on June 2014, published on October 2014 in Indonesia Banking Statistics (SPI) Table 2.4, Sharia Banking Statistic (SPS) Table 1 and Table 5

**Tabel 2. Perkembangan Total Aset, Jaringan Kantor dan Tenaga Kerja Perbankan Syariah - SPS 2016
(Sharia Banking Network)**

Indikator	2014	2015	2016													
			Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des		
Bank Umum Syariah																Sharia Commercial Bank
- Total Aset	204.961	213.423	209.613	210.592	213.061	212.298	211.358	216.118	217.479	216.766	241.937	241.629	246.361	254.184	- Total Assets	
- Jumlah Bank	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	13	13	13	13	- Number of Banks	
- Jumlah Kantor	2.163	1.990	1.970	1.926	1.918	1.869	1.844	1.807	1.799	1.776	1.897	1.885	1.854	1.869	- Number of Offices	
- KC	447	450	452 ^{r)}	453	450	452	452	455	456	451	475	474	458	473	Branch Offices	
- KCP	1.511	1.340	1.320	1.275	1.269	1.222	1.202	1.167	1.161	1.149	1.231	1.222	1.208	1.207	Sub Branch Offices	
- KK	205	200	199	198	199	195	190	185	182	176	191	189	188	189	Cash Offices	
- ATM	3.350	3.571	3.574	3.575	3.568	3.577	3.577	3.583	2.965	2.922	3.127	3.127	3.127	3.127	ATMs/ADMs	
- Jumlah Tenaga Kerja	41.393	51.413	51.087	50.768	50.372	50.287	50.383	50.488	49.855	49.553	50.997	51.145	51.129	51.110	- Number of Employees	
Unit Usaha Syariah																Sharia Business Unit
- Total Aset	67.383	82.839	77.827	79.838	84.710	83.079	86.577	90.107	88.063	88.521	89.826	89.376	92.982	102.320	- Total Assets	
- Jumlah Bank Umum Konvensional yang memiliki UUS	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	21	21	21	21	- Number of Conventional Banks that have Sharia Business Unit	
- Jumlah Kantor UUS	320	311	312	312	312	314	313	322	328	328	313	318	322	332	- Number of Offices	
- KC	138	138	138	138	137	139	139	147	149	149	147	150	150	149	Branch Offices	
- KCP	140	129	129	130	130	130	132	132	135	135	122	123	126	135	Sub Branch Offices	
- KK	42	44	45	45	45	45	42	43	44	44	44	45	46	48	Cash Offices	
- ATM	132	145	145	145	145	145	147	151	151	152	131	133	132	132	ATMs/ADMs	
- Jumlah Tenaga Kerja	4.425	4.403	4.355	4.338	4.357	4.387	4.408	4.435	4.748	4.776	4.549	4.518	4.518	4.487	- Number of Employees	
Total Aset BUS dan UUS	272.343	296.262	287.440	290.430	297.772	295.377	297.935	306.225	305.542	305.287	331.763	331.005	339.343	356.504	Total Assets	
Total Kantor BUS dan UUS	2.483	2.301	2.282	2.238	2.230	2.183	2.157	2.129	2.127	34	34	34	34	34	Total Number of Offices	
Total ATM BUS dan UUS	3.482	3.716	3.719	3.720	3.713	3.722	3.724	3.734	3.116	2.104	2.210	2.203	2.176	3.259	Total Number of ATMs/ADMs	
Total Tenaga Kerja BUS dan UUS	45.818	55.816	55.442	55.106	54.729	54.674	54.791	54.923	54.603	54.329	55.546	55.663	55.647	55.597	Total Number of Employees	
Bank Pembiayaan Rakyat Syariah																Sharia Rural Bank
- Jumlah Bank	163	163	163	164	165	165	166	165	165	165	164	164	164	166	- Number of Banks	
- Jumlah Kantor	439	446	449	448	454	425	427	428	435	436	430	451	453	453	- Number of Offices	
- Jumlah Tenaga Kerja	4.704	5.102	5.058	5.070	5.143	4.531	4.523	4.495	4.566	4.584	4.410	4.351	4.379	4.372	- Number of Employees	
Ket: r) Angka-angka diperbaiki															Note: r) Revised figures	

**Tabel 2. Perkembangan Total Aset, Jaringan Kantor dan Tenaga Kerja Perbankan Syariah - SPS 2017
(Sharia Banking Network)**

Indikator	2014	2015	2016	2017												Indicator		
				Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des			
Bank Umum Syariah																		Sharia Commercial Bank
- Total Aset	204.961	213.423	254.184	248.819	250.589	257.775	261.950	263.738	271.830	269.938	267.944	275.946	273.444	278.005	288.027			- Total Assets
- Jumlah Bank	12	12	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	- Number of Banks
- Jumlah Kantor	2.163	1.990	1.869	1.681	1.872	1.849	1.841	1.850	1.849	1.849	1.837	1.850	1.837	1.817	1.825	1.825	1.825	- Number of Offices
- KC	447	450	473	474	474	462	462	472	472	472	459	472	459	470	471	471	471	Branch Offices
- KCP	1.511	1.340	1.207	1.207	1.206	1.196	1.189	1.188	1.188	1.188	1.189	1.189	1.188	1.172	1.176	1.176	1.176	Sub Branch Offices
- KK	205	200	189	192	192	191	190	190	189	189	189	189	189	175	178	178	178	Cash Offices
- ATM	3.350	3.571	3.127	3.142	3.143	2.533	2.534	2.535	2.536	2.535	2.536	2.537	2.539	2.539	2.539	2.539	2.539	ATMs/ADMs
- Jumlah Tenaga Kerja	41.393	51.413	51.110	51.168	51.062	51.352	53.420	53.748	52.350	52.260	52.257	52.400	52.464	52.155	51.068	51.068	51.068	- Number of Employees
Unit Usaha Syariah																		Sharia Business Unit
- Total Aset	67.383	82.839	102.320	95.470	95.920	100.967	100.780	102.354	106.368	108.648	111.725	119.148	122.445	123.447	136.154 ^{*)}	136.154 ^{*)}	136.154 ^{*)}	- Total Assets
- Jumlah Bank Umum Konvensional yang memiliki UUS	22	22	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	- Number of Conventional Banks that have Sharia Business Unit
- Jumlah Kantor UUS	320	311	332	285	333	335	336	335	336	337	341	339	340	343	344	344	344	- Number of Offices
- KC	138	138	149	150	150	152	152	151	151	151	152	152	153	154	154	154	154	Branch Offices
- KCP	140	129	135	135	135	135	134	134	135	136	136	136	136	137	139	139	139	Sub Branch Offices
- KK	42	44	48	48	48	48	50	50	50	50	53	51	51	52	51	51	51	Cash Offices
- ATM	132	145	132	133	132	132	132	87	134	134	135	138	140	139	143	143	143	ATMs/ADMs
- Jumlah Tenaga Kerja	4.425	4.403	4.487	4.555	4.578	132	4.354	4.687	4.678	4.216	4.387	4.397	4.227	4.539	4.678	4.678	4.678	- Number of Employees
Total Aset BUS dan UUS	272.343	296.262	356.504	344.290	346.509	358.742	362.730	366.092	378.198	378.569	379.669	395.093	395.889	401.452	424.181	424.181	424.181	Total Assets
Total Kantor BUS dan UUS	2.483	2.301	2.201	1.966	2.205	2.184	2.177	2.185	2.186	2.186	2.178	2.189	2.177	34	34	34	34	Total Number of Offices
Total ATM BUS dan UUS	3.482	3.716	3.259	3.275	3.275	2.665	2.666	2.622	2.670	2.669	2.671	2.675	2.177	2.160	2.160	2.160	2.160	Total Number of ATMs/ADMs
Total Tenaga Kerja BUS dan UUS	45.818	55.816	55.597	55.597	55.640	55.815	57.774	58.435	57.028	56.476	56.644	56.797	56.691	56.694	55.746	55.746	55.746	Total Number of Employees
Bank Pembiayaan Rakyat Syariah																		Sharia Rural Bank
- Jumlah Bank	163	163	166	166	166	166	166	167	167	167	167	167	167	167	167	167	167	- Number of Banks
- Jumlah Kantor	439	446	453	451	451	454	451	458	456	440	440	444	445	442	441	441	441	- Number of Offices
- Jumlah Tenaga Kerja	4.704	5.102	4.372	4.478	4.489	4.484	4.642	4.674	4.709	4.548	4.561	4.592	4.578	4.614	4.614	4.614	4.614	- Number of Employees
Ket: r) Angka-angka diperbaiki *) Angka-angka sementara																		Note: r) Revised figures *) Provisional Figures

**Tabel 2. Perkembangan Total Aset, Jaringan Kantor dan Tenaga Kerja Perbankan Syariah - SPS 2018
(Sharia Banking Network)**

Indikator	2015	2016	2017	2018												Indicator	
				Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des		
Bank Umum Syariah																	Sharia Commercial Bank
- Total Aset	213.423	254.184	288.027	285.397	289.487	294.267	292.289	292.871	294.319	292.197	291.475	306.121	304.292	304.980	316.691		- Total Assets
- Jumlah Bank	12	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	14	14	14	14		- Number of Banks
- Jumlah Kantor	1.990	1.869	1.825	1.824	1.828	1.822	1.822	1.826	1.827	1.830	1.822	1.862	1.866	1.868	1.875		- Number of Offices
- KC	450	473	471	469	470	468	467	467	467	467	467	479	477	477	478		Branch Offices
- KCP	1.340	1.207	1.176	1.174	1.177	1.175	1.175	1.176	1.175	1.177	1.171	1.193	1.196	1.198	1.199		Sub Branch Offices
- KK	200	189	178	181	181	179	180	183	185	186	184	190	193	193	198		Cash Offices
- ATM	3.571	3.127	2.585	2.586	2.584	2.350	2.567	2.588	2.598	2.611	2.620	2.772	2.779	2.779	2.791		ATMs/ADMs
- Jumlah Tenaga Kerja	51.413	51.110	51.068	50.973	51.062	50.095	49.971	49.960	52.350	49.539	52.257	52.590	52.654	52.345	49.516		- Number of Employees
Unit Usaha Syariah																	Sharia Business Unit
- Total Aset	82.839	102.320	136.154	128.789	128.870	133.934	131.655	133.035	138.884	139.230	142.047	150.801	149.957	146.221	160.636		- Total Assets
- Jumlah Bank Umum Konvensional yang memiliki UUS	22	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	20	20	20	20		- Number of Conventional Banks that have Sharia Business Unit
- Jumlah Kantor UUS	311	332	344	346	347	348	348	349	349	349	350	340	345	347	354		- Number of Offices
- KC	138	149	154	154	154	150	150	150	150	150	150	148	151	153	153		Branch Offices
- KCP	129	135	139	141	142	145	145	146	146	146	146	139	140	139	146		Sub Branch Offices
- KK	44	48	51	51	51	53	53	53	53	53	54	53	54	55	55		Cash Offices
- ATM	145	132	143	144	148	151	155	157	159	161	162	165	165	171	171		ATMs/ADMs
- Jumlah Tenaga Kerja	4.403	4.487	4.678	4.909	4.578	4.723	4.834	4.817	4.678	4.850	4.387	4.207	4.037	4.349	4.955		- Number of Employees
Total Aset BUS dan UUS	296.262	356.504	424.181	414.185	418.357	428.201	423.944	425.906	433.203	431.427	433.521	456.922	454.249	451.202	477.327		Total Assets
Total Kantor BUS dan UUS	2.301	2.201	2.169	2.170	2.175	2.170	2.170	2.175	2.176	2.179	2.172	2.202	2.211	2.215	2.229		Total Number of Offices
Total ATM BUS dan UUS	3.716	3.259	2.728	2.730	2.732	2.501	2.722	2.745	2.757	2.772	2.782	2.937	2.944	2.950	2.962		Total Number of ATMs/ADMs
Total Tenaga Kerja BUS dan UUS	55.816	55.597	55.746	55.882	55.164	54.818	54.805	54.777	57.028	54.389	56.644	56.797	56.691	56.694	54.471		Total Number of Employees
Bank Pembiayaan Rakyat Syariah																	Sharia Rural Bank
- Jumlah Bank	163	166	167	167	167	167	168	168	168	168	168	168	168	168	167		- Number of Banks
- Jumlah Kantor	446	453	441	446	450	451	458	462	459	466	466	468	450	457	495		- Number of Offices
- Jumlah Tenaga Kerja	5.102	4.372	4.619	4.565	4.726	4.749	4.865	4.863	4.777	4.873	4.867	4.915	4.696	4.749	4.918		- Number of Employees
Ket: r) Angka-angka diperbaiki *) Angka-angka sementara																Note: r) Revised figures *) Provisional Figures	

**Tabel 2. Perkembangan Total Aset, Jaringan Kantor dan Tenaga Kerja Perbankan Syariah - SPS 2019
(Sharia Banking Network)**

Indikator	2016	2017	2018												Indikator		
			Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov		Des	
Bank Umum Syariah																	Sharia Commercial Bank
- Total Aset (dalam miliar Rupiah)	254.184	288.027	316.691	311.401	314.748	318.058	314.602	313.210	322.949	320.738	320.882	325.030	333.790	335.482	350.364		- Total Assets (in billion IDR)
- Jumlah Bank	13	13	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14		- Number of Banks
- Jumlah Kantor	1.869	1.825	1.875	1.885	1.886	1.886	1.884 ^{*)}	1.881	1.894	1.896	1.898	1.903	1.905	1.914	1.919		- Number of Offices
- KC	473	471	478	477	476	476	477	477	478	478	478	479	478	480	480		- Branch Offices
- KCP	1.207	1.176	1.199	1.207	1.208	1.209	1.205	1.201	1.214	1.218	1.223	1.227	1.229	1.237	1.243		- Sub Branch Offices
- KK	189	178	198	201	202	201	202	203	202	200	197	197	198	197	196		- Cash Offices
- ATM	3.127	2.585	2.791	2.787	2.788	2.793	2.780	2.770	2.773	2.779	2.779	2.805	2.824	2.824	2.827		- ATMs/ADMs
- Jumlah Tenaga Kerja	51.110	51.068	49.516	49.522	49.410	49.482	49.388	49.289	48.000	49.743	49.873	50.000	52.654	49.864	49.654		- Number of Employees
Unit Usaha Syariah																	Sharia Business Unit
- Total Aset (dalam miliar Rupiah)	102.320	136.154	160.636	155.399	158.277	161.758	161.638	159.194	163.944	160.437	162.218	165.385	166.190	172.279	174.200		- Total Assets (in billion IDR)
- Jumlah Bank Umum Konvensional yang memiliki UUS	21	21	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20		- Number of Conventional Banks that have Sharia Business Unit
- Jumlah Kantor UUS	332	344	354	359	360	364	368 ^{*)}	370	372	374	375	374	376	378	381		- Number of Offices
- KC	149	154	153	155	157	157	157	156	156	158	158	158	158	160	160		- Branch Offices
- KCP	135	139	146	149	148	152	154	157	157	157	157	156	157	157	159		- Sub Branch Offices
- KK	48	51	55	55	55	55	57	57	59	59	60	60	61	61	62		- Cash Offices
- ATM	132	143	171	171	171	171	172	172	172	166	166	166	167	168	176		- ATMs/ADMs
- Jumlah Tenaga Kerja	4.487	4.678	4.955	4.938	5.042	5.074	5.198	5.045	5.089	4.997	5.055	5.178	4.037	5.233	5.186		- Number of Employees
Total Aset BUS dan UUS (dalam miliar Rupia)	356.504	424.181	477.327	466.800	473.025	479.815	476.240	472.404	486.892	481.174	483.099	490.415	499.981	507.761	524.564		Total Assets (in billion IDR)
Total Kantor BUS dan UUS	2.201	2.169	2.229	2.244	2.246	2.250	2.252^{*)}	2.251	2.266	2.270	2.273	2.277	2.281	2.292	2.300		Total Number of Offices
Total ATM BUS dan UUS	3.259	2.728	2.962	2.958	2.959	2.964	2.952	2.942	2.945	2.945	2.945	2.971	2.991	2.992	3.003		Total Number of ATMs/ADMs
Total Tenaga Kerja BUS dan UUS	55.597	55.746	54.471	54.460	54.452	54.556	54.586	54.334	53.089	54.740	54.928	55.178	56.691	55.097	54.840		Total Number of Employees
Bank Pembiayaan Rakyat Syariah																	Sharia Rural Bank
- Jumlah Bank	166	167	167	165	165	165	164	164	164	165	165	165	164	164	164		- Number of Banks
- Jumlah Kantor	453	441	495	469	470	496	502	507	506	535	536	539	569	569	617		- Number of Offices
- Jumlah Tenaga Kerja	4.372	4.619	4.918	4.830	4.872	4.867	5.073	5.085	5.085	5.291	5.298	5.328	5.828	5.864	6.620		- Number of Employees
Ket: r) Angka-angka diperbaiki *) Angka-angka sementara																Note: r) Revised figures *) Provisional Figures	

Tabel 13a. Pembiayaan berdasarkan Jenis Penggunaan dan Kategori Usaha - Bank Umum Syariah (Financing based on Type of Usage and Business Category of Sharia Commercial Bank and Sharia Business Unit Bank) Miliar Rp (Billion IDR)																
Jenis Penggunaan dan Kategori Usaha	2014			2015											Type of Usage and Debtor Group	
	Oktober	November	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agst	Sep	Okt	Nov		Des
1. Modal Kerja	62.848	63.440	62.534	62.011	62.272	60.513	61.482	62.163	63.558	62.283	62.261	64.048	63.031	62.767	63.640	1 Working Capital
a. UMKM	38.762	33.402	33.904	32.766	32.373	30.576	30.826	28.367	28.945	26.891	23.924	21.494	26.424	26.560	26.650	a. Mikro, Small and Medium Enterprise
NPF	3.040	2.455	2.446	2.458	2.545	2.233	2.254	2.404	2.274	2.404	1.745	2.406	2.175	2.000	1.808	NPF
b. Bukan UMKM	24.086	30.044	28.730	29.246	29.839	30.087	30.656	33.796	34.612	36.000	39.032	36.504	36.587	36.208	36.990	b. Non Micro, Small and Medium Enterprise
NPF	1.462	2.432	1.735	1.841	1.965	1.722	1.481	1.725	1.568	1.583	2.228	1.532	1.566	1.676	2.076	NPF
2. Investasi	31.714	31.705	32.581	32.193	32.154	36.761	34.796	34.972	36.053	35.780	36.050	37.102	37.764	38.144	40.239	2 Investment
a. UMKM	17.108	16.667	16.849	16.544	16.614	17.797	17.672	17.143	17.614	17.100	17.738	12.791	12.929	14.130	14.228	a. Mikro, Small and Medium Enterprise
NPF	1.071	1.084	946	1.102	1.243	1.235	1.219	1.227	1.222	1.219	723	936	1.007	998	971	NPF
b. Bukan UMKM	14.065	15.040	15.741	15.640	15.539	17.364	17.123	17.829	18.375	18.610	24.312	24.370	24.236	24.074	26.011	b. Non Micro, Small and Medium Enterprise
NPF	660	671	584	745	777	1.038	821	887	794	822	1.352	1.081	1.246	1.396	1.060	NPF
3. Konsumsi (Bukan UMKM)	53.342	53.252	52.720	51.772	51.452	51.362	50.969	50.887	51.099	50.296	50.290	49.947	50.274	49.955	50.089	3 Consumption (Non Micro, Small and Medium Enterprise)
NPF	1.630	1.670	1.600	1.883	1.979	1.850	1.886	1.820	1.868	1.875	1.868	1.806	1.815	1.726	1.534	NPF
Total Pembiayaan	147.363	148.403	147.944	145.976	145.817	147.136	147.245	148.021	150.209	149.059	149.287	151.157	150.389	150.867	153.968	Total Financing
Total NPF	7.868	8.231	7.320	8.118	8.504	8.078	7.659	8.057	7.676	7.903	7.915	7.163	7.754	7.737	7.456	Total NPF

Activate Windows
Go to Settings to activate Windows.

Statistik Pertbankan Syariah, Desember 2016

Sharia Banking Statistics, December 2016

Militer Rupaiah (in Billion IDR)

Tabel 6. Kegiatan Usaha Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah - SPS 2016 (Sharia Commercial Bank and Sharia Business Unit Operators)

Table with 14 columns (Indikator, 2014, 2015, 2016 Jan-Dec) and 140 rows of financial data. Includes sections for Assets (KOMPONEN ASET) and Liabilities and Capital (LIABILITIES AND CAPITAL).

Activate Windows Go to Settings to activate Windows.

Tabel 12a. Pembiayaan dan NPF berdasarkan Jenis Akad dalam Mata Uang Rupiah - Bank Umum Syariah (Financing and Non Performance Financing based on type in Rupiah Currency of Shariah-compliant contract of Sharia Commercial Banks)
Miliar Rp (Billion IDR)

Indikator	2014	2016	2016												Indikator
			Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agg	Sep	Oket	Nov	Des	
1. Pembiayaan Bagi Hasil	46.976	52.398	51.075	51.707	52.967	52.915	53.838	54.713	53.615	54.023	56.154	56.837	56.905	58.123	1. Profit Sharing Financing
NPF	2.837	2.903	3.252	3.290	3.105	3.074	3.327	3.062	2.781	2.890	2.892	2.884	3.008	2.447	NPF
a. Murabahah	8.424	7.979	7.806	7.613	7.552	7.561	8.103	8.422	8.094	7.912	8.001	7.880	7.688	7.577	a. Murabahah
NPF	383	179	195	228	211	190	268	161	165	198	196	196	197	197	NPF
b. Musyarabah	38.501	44.419	43.269	44.093	45.415	45.354	45.735	46.291	45.521	46.112	48.153	48.957	49.218	50.546	b. Musyarabah
NPF	2.442	2.725	3.057	3.062	2.894	2.884	3.029	2.901	2.886	2.962	2.935	2.630	2.744	2.251	NPF
c. Pembiayaan Bagi Hasil Lainnya	51	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	c. Other Profit Sharing Financing
NPF	11	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	NPF
2. Piutang	91.479	91.216	90.860	90.319	90.609	90.907	91.902	92.735	93.496	93.740	105.534	107.227	106.170	109.800	2. Receivables/Acceptables
NPF	4.143	4.238	4.758	4.883	4.852	5.109	5.047	5.584	5.254	5.354	4.800	5.073	4.611	4.632	NPF
a. Murabahah	86.072	87.789	87.765	87.308	87.483	87.997	88.845	90.416	90.254	90.608	103.128	103.549	104.413	105.112	a. Murabahah
NPF	3.306	4.115	4.621	4.750	4.727	4.994	5.234	5.473	5.150	5.265	4.690	4.981	4.532	4.550	NPF
b. Qarsh	5.254	3.306	3.077	2.895	2.912	2.798	2.947	3.211	3.135	3.027	3.302	3.576	3.669	3.883	b. Qarsh
NPF	218	111	126	122	115	106	104	103	96	90	94	84	72	64	NPF
c. Istisnar	153	120	117	116	114	112	110	108	107	105	104	102	98	25	c. Istisnar
NPF	17	12	11	11	10	9	9	8	8	8	8	8	7	7	NPF
3. Pembiayaan Sewa (Ijarah)	1.539	1.368	1.342	1.314	1.384	1.338	1.421	1.475	1.434	1.246	1.504	1.529	1.574	1.636	3. Ijarah including Leasing receivables
NPF	11	10	9	9	9	16	16	17	16	16	-	36	20	17	NPF
a. Pembiayaan Sindikasi	223	153	148	144	139	-	-	-	-	-	-	-	-	-	a. Syndication Financing
NPF	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	NPF
b. Pembiayaan secara Channeling	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	b. Financing through Channeling
NPF	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	NPF
c. Pembiayaan secara Executing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	c. Financing through Executing
NPF	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	NPF
d. Pembiayaan Sewa Lainnya	1.316	1.215	1.194	1.170	1.245	1.338	1.421	1.475	1.434	1.246	1.504	1.529	1.574	1.636	d. Other Ijarah
NPF	11	10	9	9	9	16	16	16	17	16	18	36	20	17	NPF
4. Salanj	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4. Salanj
NPF	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	NPF
Total Pembiayaan	138.983	144.881	143.377	143.340	144.880	146.180	147.182	148.924	148.644	148.008	184.183	186.683	186.848	188.778	Total Financing
NPF	6.891	7.181	8.019	8.182	7.998	8.199	8.388	8.682	8.240	8.240	7.710	7.962	7.840	7.886	Total NPF

Activate Windows
Go to Settings to activate Windows.

Statistik Perbankan Syariah, Desember 2017

Sharia Banking Statistics, December 2017

Miliar Rupiah (in Billion IDR)

Tabel 13a. Pembiayaan berdasarkan Jenis Penggunaan dan Kategori Usaha - Bank Umum Syariah (Financing based on Type of Usage and Business Category of Sharia Commercial Bank and Sharia Business Unit Bank)
Miliar Rp (Billion IDR)

Jenis Penggunaan dan Kategori Usaha	2014	2016	2018	2017												Type of Usage and Debtor Group
				Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Juli	Agst	Sep	Oktr	Nov	Des	
1. Modal Kerja	63.634	63.640	68.420	65.213	65.480	67.136	66.268	67.872	70.733	68.524	70.100	71.630	70.681	70.304	72.188	1. Working Capital
a. UMKM	33.904	26.620	28.468	26.676	27.423	27.937	28.311	28.968	29.694	27.461	28.973	29.112	28.828	28.027	28.973	a. Micro, Small and Medium Enterprise
NPF	2.448	1.808	1.751	1.871	1.734	1.881	1.884	1.881	1.488	1.832	1.648	1.879	1.958	1.827	1.826	NPF
b. Bukan UMKM	28.730	36.990	39.962	38.539	38.057	39.199	37.978	38.914	41.059	41.463	41.127	42.408	41.833	42.277	43.215	b. Non Micro, Small and Medium Enterprise
NPF	1.736	2.076	2.239	2.218	2.616	2.654	2.777	2.786	2.476	2.045	2.064	1.988	2.374	3.175	2.437	NPF
2. Investasi	32.591	40.239	45.768	44.829	45.029	45.501	45.861	46.240	47.707	47.537	46.893	46.686	46.964	46.895	47.437	2. Investment
a. UMKM	16.849	14.228	15.589	15.641	15.725	15.875	15.975	15.433	15.766	15.812	15.824	15.760	15.762	15.820	16.004	a. Micro, Small and Medium Enterprise
NPF	946	977	1.541	1.583	1.571	1.517	1.534	977	941	940	974	984	1.006	950	900	NPF
b. Bukan UMKM	15.741	26.011	30.178	29.189	29.303	29.725	29.886	30.806	31.941	31.724	31.089	30.826	31.202	31.075	31.422	b. Non Micro, Small and Medium Enterprise
NPF	584	1.060	986	1.189	987	1.084	1.183	1.878	2.016	2.371	2.186	2.113	2.309	2.337	2.446	NPF
3. Konsumsi (Bukan UMKM)	52.720	50.089	63.294	63.423	64.116	65.344	66.975	66.521	67.110	67.163	67.361	67.946	68.497	69.167	70.174	3. Consumption (Non Micro, Small and Medium Enterprise)
NPF	1.529	1.534	1.209	1.451	1.444	1.281	1.414	1.385	1.377	1.260	1.400	1.445	1.496	1.527	1.421	NPF
Total Pembiayaan	147.844	163.988	177.482	173.498	174.826	178.081	178.324	180.892	186.670	183.825	184.064	188.162	188.120	188.986	188.789	Total Financing
Total NPF	7.820	7.468	7.834	8.112	8.561	8.218	8.680	8.684	8.285	8.288	8.272	8.212	8.140	8.816	8.930	Total NPF

Activate Windows
Go to Settings to activate Windows.

**Tabel 13a. Pembiayaan berdasarkan Jenis Penggunaan dan Kategori Usaha - Bank Umum Syariah
(Financing based on Type of Usage and Business Category of Sharia Commercial Bank and Sharia Business Unit Bank)**
Miliar Rp (Billion IDR)

Jenis Penggunaan dan Kategori Usaha	2016	2016	2017	2018												Type of Usage and Debtor Group
				Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agus	Sep	Ok	Nov	Des	
1. Modal Kerja	63.640	68.420	72.188	69.340	69.840	71.759	72.461	73.079	71.475	71.490	71.939	71.917	71.439	71.693	72.425	1. Working Capital
a. UMKM	26.650	26.458	28.873	27.911	27.846	28.759	28.848	29.192	28.137	28.300	28.697	28.110	28.775	27.666	27.352	a. Micro, Small and Medium Enterprise
NPF	1.809	1.751	1.826	1.959	1.953	1.878	2.022	2.018	1.715	1.733	1.755	1.826	1.705	1.587	1.429	NPF
b. Bukan UMKM	36.990	39.962	43.315	41.429	41.794	43.000	43.613	43.887	43.338	43.191	43.242	42.807	42.663	44.036	45.033	b. Non Micro, Small and Medium Enterprise
NPF	2.076	2.239	2.437	2.761	2.756	2.209	2.232	2.362	1.559	1.621	1.545	1.306	991	1.227	1.089	NPF
2. Investasi	42.239	45.768	47.437	47.039	47.317	47.168	46.660	46.970	46.513	46.902	47.637	47.971	47.926	48.369	48.773	2. Investment
a. UMKM	14.228	15.589	16.004	16.229	16.052	16.448	16.547	16.641	16.281	16.315	16.186	16.812	16.750	16.909	17.427	a. Micro, Small and Medium Enterprise
NPF	977	1.541	900	1.007	1.034	977	1.076	1.111	865	868	884	878	841	868	744	NPF
b. Bukan UMKM	28.011	30.178	31.422	30.810	31.234	30.720	30.112	30.329	30.332	30.597	31.451	31.159	31.178	31.460	31.346	b. Non Micro, Small and Medium Enterprise
NPF	1.062	995	2.446	2.357	2.402	2.118	2.264	2.177	1.816	1.832	1.928	2.153	2.929	2.755	2.022	NPF
3. Konsumsi (Bukan UMKM)	50.089	63.294	70.174	70.130	70.491	71.137	71.922	72.701	71.589	72.767	73.353	78.647	79.313	79.767	81.100	3. Consumption (Non Micro, Small and Medium Enterprise)
NPF	1.534	1.329	1.421	1.536	1.631	1.491	1.649	1.696	1.316	1.432	1.511	1.419	1.383	1.433	1.314	NPF
Total Pembiayaan	163.988	177.482	189.738	188.688	187.648	190.984	191.042	192.749	189.877	191.148	192.608	196.638	198.873	199.818	202.298	Total Financing
Total NPF	7.468	7.884	8.690	8.720	8.788	8.873	8.243	9.583	7.270	7.488	7.824	7.682	7.850	7.860	8.687	Total NPF

Kat: r) Angka-angka diperbaiki

Activate Windows
Go to Settings to activate Windows.

Tabel 13a. Pembiayaan berdasarkan Jenis Penggunaan dan Kategori Usaha - Bank Umum Syariah (Financing based on Type of Usage and Business Category of Sharia Commercial Bank and Sharia Business Unit Bank)
Millar Rp (Billion IDR)

Jenis Penggunaan dan Kategori Usaha	2016	2017	2019												Type of Usage and Debtor Group	
			Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ag	Sep	Ok	Nov		Des
1. Modal Kerja	86.420	72.188	72.425	70.964	71.323	73.099	73.493	75.672	77.491	76.949	75.723	77.068	76.341	77.789	79.906	1 Working Capital
a. UMKM	28.495	28.973	27.362	28.427	28.062	28.398	29.133	29.955	30.195	29.894	30.059	30.457	30.735	30.924	32.326	a. Micro, Small and Medium Enterprise
NPF	1.761	1.826	1.429	1.396	1.496	1.458	1.583	1.667	1.545	1.534	1.548	1.525	1.516	1.411	1.339	NPF
b. Bukan UMKM	58.925	43.215	45.033	42.537	43.241	44.701	44.380	45.687	47.333	46.454	45.664	47.531	47.605	46.834	47.661	b. Non Micro, Small and Medium Enterprise
NPF	2.239	2.437	1.088	1.298	1.293	1.444	1.497	1.349	1.295	1.396	1.415	1.397	2.099	2.094	2.363	NPF
2. Investasi	45.768	47.437	48.773	48.871	48.868	50.397	49.943	50.287	50.133	50.196	50.362	51.496	50.716	51.982	53.207	2 Investment
a. UMKM	15.589	16.004	17.427	18.150	17.827	18.514	18.436	18.447	18.338	18.193	18.038	18.473	18.345	18.595	19.524	a. Micro, Small and Medium Enterprise
NPF	1.541	900	744	899	841	831	841	978	896	893	862	901	909	895	821	NPF
b. Bukan UMKM	30.178	31.422	31.348	30.421	30.836	31.583	31.507	31.840	31.782	31.963	32.347	33.023	32.373	33.388	33.683	b. Non Micro, Small and Medium Enterprise
NPF	995	2.446	2.022	1.800	1.793	1.833	1.783	1.750	1.899	1.981	1.791	1.793	1.513	1.809	1.256	NPF
3. Konsumsi (Bukan UMKM)	63.294	70.174	81.100	80.798	81.661	82.725	83.797	84.555	84.950	85.798	87.013	88.565	89.838	90.488	91.983	3 Consumption (Non Micro, Small and Medium Enterprise)
NPF	1.309	1.421	1.314	1.467	1.592	1.525	1.620	1.612	1.722	1.666	1.714	1.667	1.603	1.666	1.506	NPF
Total Pembiayaan	197.482	189.789	202.298	200.226	201.648	208.622	207.232	210.518	212.669	212.662	213.118	216.949	216.697	220.223	226.146	Total Financing
Total NPF	7.534	9.320	6.937	6.798	6.931	7.092	7.424	7.258	7.137	7.326	7.325	7.461	7.541	7.433	7.832	Total NPF

Ket: *) Angka-angka diperbaiki

Note: *) Revised figures

Activate Windows
Go to Settings to activate Windows.